

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1**  
**DI SMA NEGERI 12 SEMARANG**



Disusun oleh:

Muhammad Komaruddin	2101409137
Ruri Setiani	2101406660
Bestaniar Ikmanindya	2302408020
Lailly Sofana	2302408032
Lita Chandra	2302408047
Saiful Barmawi	2302911012
Surayani	2302911013
Nur Faridah	2302911014
Karnati	2302911016
Swanida Mannik Aji	7101406153

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2013**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Tuhan yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di SMA Negeri 12 Semarang tanpa halangan yang berarti. Penulis dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1). Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 1 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Titi Priyatiningih, M. Pd, selaku Kepala SMA Negeri 12 Semarang yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1).
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Setiyani Wardhaningtyas, S.S, M.Pd selaku Dosen Koordinator PPL.
4. Dra. Galuh Wijayanti M.Pd, selaku Koordinator Guru Pamong.
5. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik SMA Negeri 12 Semarang yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL 1 ini.
6. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 1 kami.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan PPL 1 ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karenanya kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar penulis dapat menjadi lebih baik dimasa yang akan datang. Kami berharap laporan PPL 1 ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, Februari 2013

Penyusun

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

**Setiyani Wardhaningtyas, S.S.M.Pd**  
NIP.1972081 5200604 2 002

**Dr. Titi Priyatiningih, M.Pd.**  
NIP.19610130 198403 2 005

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

**Drs. Masugino, M.Pd.**  
NIP. 19520721 198012 1 001

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Kata Pengantar .....	ii
Lembar Pengesahan .....	iii
Daftar Isi .....	iv
Daftar Lampiran.....	v

### LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1

#### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	2
D. Metode Pendekatan .....	3
E. Pelaksanaan .....	3

#### BAB II HASIL PENGAMATAN

A. Profil Sekolah .....	4
B. Kondisi Fisik Sekolah .....	5
C. Keadaan Lingkungan Sekolah .....	6
D. Fasilitas Sekolah .....	7
E. Penggunaan Sekolah .....	8
F. Keadaan Guru dan Siswa .....	8
G. Interaksi Sosial .....	8
H. Tata Tertib dan Pelaksanaannya .....	9
I. Bidang Administrasi .....	10

#### BAB III PENUTUP

A. Simpulan .....	11
B. Saran .....	11

#### REFLEKSI DIRI

#### LAMPIRAN - LAMPIRAN

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Denah Sekolah

Lampiran 2 Data Siswa

Lampiran 3 Tata Tertib

Lampiran 4 Struktur Organisasi Sekolah

Lampiran 5 Struktur Tata Usaha

Lampiran 6 Struktur Kurikulum

Lampiran 7 Kalender Akademik

Lampiran 8 Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Guru sebagai tenaga pengajar, memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak pula diperoleh dari proses yang singkat dan cepat. Sudah menjadi tugas seorang calon guru untuk mempersiapkan diri, mengukur kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah sebagai lahan pendidikan yang sesungguhnya.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Surat Keputusannya Nomor 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Dengan penyiapan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Dalam memperoleh kompetensi tersebut para mahasiswa Unnes khususnya program pendidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di luar sekolah.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab

bersama antara Universitas Negeri Semarang (Unnes) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

## **B. Tujuan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki beberapa tujuan, antara lain sebagai berikut ini.

### 1. Tujuan Umum

Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, admisnistrasi kelas dan sekolah, keadaan murid dan guru, kegiatan ekstrakurikuler, dan lain-lain.
- b. Mendapatkan informasi tentang komite sekolah dan peranannya.
- c. Mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang model-model pembelajaran.
- d. Mendapatkan informasi tentang pengembangna profesi guru.
- e. Memantapkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- f. Memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan, dan diharapkan setelah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 ini dilaksanakan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mampu memenuhi konsep tersebut di atas.

## **C. Manfaat**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan bekal kepada mahasiswa agar memiliki kompetensi professional dan kompetensi kemasyarakatan. Dengan pelaksanaan PPL ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu: mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

Manfaat yang dapat diperoleh dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut ini.

1. Dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa praktikan untuk lebih mengenal dan dapat berinteraksi secara langsung dengan subyek dan obyek pendidikan.

2. Dapat menambah pengalaman mahasiswa praktikan dalam menyusun perangkat pembelajaran.
3. Dapat menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa praktikan tentang model dan cara pembelajaran yang efektif dan efisien.
4. Dapat memahami lebih lanjut tentang profesi keguruan.

#### **D. Metode Pendekatan**

Pelaksanaan PPL 1 ini menggunakan metode pendekatan berupa wawancara, pengamatan secara langsung, dan juga pengumpulan dokumen-dokumen untuk menghimpun data-data yang berhubungan dengan laporan PPL 1.

#### **E. Pelaksanaan**

Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) ini dilaksanakan mulai tanggal 18 Februari sampai dengan 2 Maret 2013 di SMA Negeri 12 Semarang.



## **BAB II**

### **HASIL PENGAMATAN**

#### **A. Profil Sekolah**

**VISI** : “Berprestasi dan Berakhlak Mulia”

SMA Negeri 12 Semarang selalu berusaha menjadi unit pelayanan pendidikan bermutu dengan mewujudkan prestasi, baik akademis dan non akademis.

**MISI** :

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Membentuk budi pekerti luhur dan berakhlak mulia serta meningkatkan rasa nasionalisme berdasarkan pancasila.
3. Mengembangkan sikap kerjasama, kekeluargaan dan komitmen seluruh warga sekolah terhadap tugas pokok dan fungsi pokoknya.
4. Menumbuh kembangkan semangat berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik.
5. Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan warga sekolah, komite sekolah, dan stakeholder dalam upaya meningkatkan mutu dan pelayanan pendidikan.
6. Mengembangkan sistem manajemen informasi berbasis komputer (*Computer Basic Information System*) sebagai sarana pendukung pendidikan pada era global.
7. Mewujudkan peningkatan sarana dan prasarana sekolah menuju standar nasional pendidikan.
8. Memberdayakan lingkungan sekolah menuju terwujudnya *Green Atmosphere School*.

**TUJUAN** :

1. Mewujudkan visi SMA 12 Semarang dengan melaksanakan misi sekolah secara sungguh sungguh.
2. Meningkatkan pengetahuan siswa sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya.
3. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam hubungan timbal balik dengan lingkungan fisik, sosial, budaya dan alam sekitarnya.
4. Mengutamakan penyiapan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
5. Memberikan keterampilan praktis kepada siswa sebagai bekal untuk terjun ke masyarakat.

SMA NEGERI 12 SEMARANG berdiri sejak 5 Juli 1985. Pada mulanya sebagai unit gedung baru menempati gedung SMP 22 yang berlokasi di Plalangan sampai tahun 1988. Kemudian pindah di jalan Raya Gunungpati Semarang, diawali tiga unit kelas. Dan sebagai kepala sekolah dengan status YMT bapak J. Soebandi yang merupakan kepala sekolah SMA 4 Semarang. Pengembangan fisik diupayakan melalui renovasi beberapa gedung agar lebih representatif. Penambahan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Untuk meningkatkan prestasi akademik, salah satu upaya yang dilakukan dengan memberikan program pengayaan dan remedial. Selain itu membentuk KIR khusus mapel yang biasa dikompetisikan dalam OSN (Olimpiade Sain Nasional). Sehingga, pada tahun pelajaran 2010/2011 telah dibuka kelas khusus atau kelas unggulan, dimulai dari kelas X sampai kelas XII.

Untuk peningkatan standar mutu yang baik dibidang pelayanan, SMA Negeri 12 Semarang telah meluncurkan website sekolah yang diikuti sistem online untuk semua unit kerja sehingga akses informasi bisa lebih mudah diunduh. Ibu Dr.Titi Priyatiningsih, M.Pd kepala SMA N 12 Semarang telah mencanangkan "*GREEN SCHOOL ATMOSPHERE*" sebagai tindak lanjut program penghijauan yang telah digulirkan sejak tahun 2007 dengan dukungan program Toyota Eco Youth yang telah membawa SMA N 12 Semarang meraih juara harapan I tingkat nasional pada ajang bergengsi itu. Ada tiga prioritas sasaran yang hendak dicapai dalam pengembangan program penghijauan, yaitu penataan taman sekolah, kebun buah, konservasi tanaman langka dan tanaman obat.

## **B. Keadaan Fisik Sekolah**

Luas Tanah : 14.435 m<sup>2</sup>

Denah sekolah : Terlampir

## **C. Keadaan Lingkungan Sekolah**

### **a) Jarak Tempuh**

SMA N 12 Semarang terletak di kecamatan Gunung Pati yang tidak terlalu ramai dilewati oleh kendaraan. Akses transportasi untuk menuju ke SMA sudah difasilitasi mulai dari bis dan angkot. Sehingga hal ini memudahkan siswa dan guru yang tidak membawa kendaraan untuk menggunakan fasilitas tersebut. Jarak tempuh yang sangat dijangkau oleh para guru dan siswa ini, menjadikan SMA N 12 Semarang menjadi salah satu sekolah yang tidak merasa terpinggirkan oleh adanya kekurangan akses

transportasi. Selain itu jarak tempuh yang tidak membutuhkan waktu yang lama juga dapat menjadikan siswa tidak mengalami keterlambatan dengan alasan kemacetan.

**b) Lingkungan sekitar**

Keadaan lingkungan sekitar di SMA N 12 Semarang di kelilingi oleh persawahan dan perkampungan penduduk yang sangat sejuk dan asri. Dari keadaan inilah menjadikan proses belajar mengajar di SMA N 12 Semarang tenang karena jauh dari kebisingan kendaraan dan keramaian penduduk. Selain hal itu keterbukaan antara pihak sekolah dengan masyarakat lingkungan sekitar juga menjadikan suasana belajar yang edukatif. Lingkungan belajar yang seperti inilah merupakan salah satu dari proses pembelajaran yang efektif.

**c) Batas-batas sekolah**

- a. Sebelah timur adalah persawahan penduduk yang menjadikan lingkungan terlihat sejuk dan masih alami.
- b. Sebelah barat adalah SD Plalangan 1.
- c. Sebelah selatan adalah TK ABA 52 Semarang.
- d. Sebelah utara adalah persawahan penduduk yang menjadikan lingkungan terlihat sejuk dan masih alami.

**d) Tingkat kebersihan**

Tingkat kebersihan di SMA 12 Semarang sudah baik karena adanya petugas kebersihan yang disediakan sekolah, disamping itu kebersihan juga menjadi tanggung jawab dari warga sekolah mulai dari guru, karyawan dan siswa yang benar-benar diperhatikan oleh sekolah, dan untuk menunjang hal itu di setiap kelas disediakan tempat sampah untuk menjaga lingkungan yang bersih dari sampah.

**e) Sanitasi**

Sanitasi sangat baik karena terdapat sumber air yang dibuat sekolah untuk mencukupi kebutuhan sekolah. Dan juga tersedianya beberapa fasilitas kamar mandi yang menunjang kebersihan sekolah.

**f) Jalan penghubung**

SMA N 12 Semarang dihubungkan oleh beberapa akses transportasi diantaranya dari arah Gunung Pati menuju ke kota Ungaran. Selain itu juga merupakan jalan penghubung alternatif untuk menuju kearah kota semarang dengan melewati beberapa kelurahan seperti sekaran, banaran yang tidak ramai.

**g) Masyarakat sekitar**

Masyarakat sekitar sangat menerima keberadaan SMA N 12 Semarang, karena merupakan satu-satunya sekolah negeri yang ada di Kecamatan Gunungpati. SMA Negeri 12 Semarang berada di dekat pemukiman penduduk sehingga dari segi transportasi dan biaya lebih terjangkau. Ditinjau dari segi kualitas pendidikan SMA Negeri 12 Semarang memiliki standar mutu yang baik. Hal ini yang menjadikan alasan mengapa masyarakat memilih SMA Negeri 12 Semarang sebagai pilihan pendidikan bagi putra putri mereka.

**D. Fasilitas Sekolah**

NO	Jenis Ruang	Jumlah	Luas (m <sup>2</sup> )	Keterangan
1	Ruang Teori/ Kelas	29	1986	Baik
2	Lab. IPA	1	184	Baik
3	Lab. Kimia	1	183	Baik
4	Lab. Fisika	1	138	Baik
5	Lab. Biologi	1	153	Baik
6	Lab. Bahasa	1	150	Baik
7	Lab. Komputer	1	99	Baik
8	Ruang Multimedia	2	220	Baik
9	Perpustakaan	1	152	Baik
10	Ruang Keterampilan	1	148	Baik
11	Ruang Serbaguna			Ada
12	UKS	1	6	Baik
13	Koperasi/ Toko	1	36	Baik
14	Ruang BK/ BP	1	89	Baik
15	Ruang Kepala Sekolah	1	24	Baik
16	Ruang Guru	1	198	Baik
17	Ruang TU	1	68	Baik
18	Ruang OSIS	1	21	Baik
19	Kamar mandi/ WC Guru	5	22	Baik
20	Kamar mandi/ WC Siswa	16	91	Baik
21	Gudang	5	17	Baik
22	Ruang Ibadah	1	37	Baik

## **E. Penggunaan Sekolah**

SMA Negeri 12 Semarang merupakan sekolah milik pemerintah. Penggunaan area sekolah di SMA Negeri 12 Semarang digunakan secara intern atau bersifat pribadi untuk kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Di SMA Negeri 12 Semarang terdiri dari 29 kelas yang terbagi menjadi tiga jenjang, yaitu: kelas X (3 kelas unggulan dan 7 kelas reguler); kelas XI (4 kelas IPS, 5 Kelas IPA dan 1 kelas Bahasa); serta kelas XII (3 kelas IPS, 5 Kelas IPA dan 1 kelas Bahasa. Pelaksanaan KBM berlangsung di pagi hari, setiap hari Senin – Sabtu, dimulai pukul 07.00 – 13.30 WIB untuk hari Senin-Kamis. Sedangkan pada hari Jumat dimulai pukul 07.00-11.00 WIB dan hari Sabtu dimulai pukul 07.00-12.45 WIB. Untuk jadwal dibulan Ramadhan, setiap hari kegiatan KBM dimulai pukul 07.30 dengan 5 menit pertama terdapat kultum.

## **F. Keadaan Guru dan Siswa**

SMA Negeri 12 Semarang mempunyai jumlah karyawan sebanyak 63 yang terdiri dari tenaga pengajar dan staff yang sudah PNS, dan dari jumlah ini sangat cukup untuk memenuhi kebutuhan seluruh mata pelajaran yang diajarkan di sekolah ini. Sebaran siswa dalam setiap kelasnya berjumlah 36 siswa yang didominasi oleh siswa putri, yang jumlahnya lebih banyak dari pada siswa putra. Tetapi untuk kelas Bahasa jumlah siswa kelas XI berjumlah 17 dan kelas XII berjumlah 25. Sekolah ini juga memiliki sejumlah staf tata usaha dan karyawan yang menangani ketatausahaan. Dalam hal jenjang pendidikan terakhir, Kepala Sekolah menyandang gelar sarjana, demikian pula dengan jajaran guru dan karyawan yang rata-rata menyandang gelar sarjana.

## **G. Interaksi sosial**

### **i. Kepala Sekolah-Guru**

Interaksi sosial yang terjadi antara kepala sekolah dengan guru terjalin dengan sangat baik hal ini berdasarkan dengan adanya kegiatan-kegiatan di dalam sekolah, baik dalam kegiatan intra maupun diluar itu yang dapat berjalan dengan lancar. Hal inilah yang membuktikan adanya hubungan yang harmonis antara kepala sekolah dengan jajaran guru tersebut.

ii. Guru-Guru

Interaksi sosial guru dengan guru juga sangat baik. Dalam kesehariannya di lingkungan sekolah terjadi interaksi antar guru baik itu saling menyapa, menegur, maupun mengingatkan bila ada salah satu guru yang belum presensi atau ijin keluar.

iii. Siswa-Siswa

Interaksi sosial antara siswa yang satu dengan siswa yang lain baik. Dalam kesehariannya di lingkungan sekolah terjadi interaksi antar siswa baik itu saling menyapa, menegur, senyum, salam, serta patuh terhadap tata tertib di sekolah.

iv. Guru-Siswa

Interaksi guru dengan siswa juga bagus, bisa kita ambil contoh apabila siswa bertemu guru, siswa tidak segan-segan untuk menyapa guru. Adapun guru juga tidak segan-segan menegur muridnya yang kedapatan melanggar peraturan-peraturan sekolah.

v. Guru-Staf Tata Usaha

Adanya interaksi guru dengan staf tata usaha, hal ini bisa kami lihat ketika guru memberikan tugas kepada staf tata usaha sehingga timbul suatu kerjasama sehingga mampu memperlancar kegiatan-kegiatan pembelajaran di sekolah ini. Antara guru dengan staf tata usaha juga saling menyapa satu sama lain, dan adanya komunikasi lewat fasilitas sekolah seperti *microphone*. Dalam hal ini sangat memudahkan guru untuk berinteraksi dengan staf tata usaha maupun dengan siswa, seperti memberikan pengumuman-pengumuman.

vi. Hubungan Secara Keseluruhan

Berdasarkan pengamatan yang telah kami lakukan, bisa kami ambil simpulan bahwa SMA Negeri 12 Semarang telah terjadi interaksi sosial baik itu kepala sekolah-guru, guru-guru, siswa-siswa, guru-siswa, dan guru-staf tata usaha. Dari pengamatan kami, interaksi sosial yang terjadi di lingkungan sekolah sangat baik walaupun masih ada beberapa siswa yang hidup secara berkelompok.

## **H. Tata Tertib**

Setiap sekolah mempunyai tata tertib sendiri, termasuk juga SMA Negeri12 Semarang. Setiap pelanggaran terhadap tata tertib yang ada akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Tata tertib untuk siswa, guru dan karyawan, terlampir.

## **I. Pengelolaan dan Administrasi**

1. Struktur organisasi sekolah (terlampir)
2. Struktur organisasi tata usaha (terlampir)
3. Struktur Komite Sekolah (terlampir)
4. Administrasi kepala sekolah  
Tugas seorang kepala sekolah yaitu:
  - a. sebagai seorang pemimpin
  - b. sebagai administrator
  - c. sebagai supervisor
5. Administrasi guru
  - a. Presensi Guru
  - b. Buku Daftar Guru yang Tidak Hadir
  - c. Buku Piket Guru
  - d. Buku Tamu Guru dan Karyawan
  - e. Daftar Hadir Piket Puasa dan Idul Fitri
  - f. Buku Piket selama Liburan
  - g. Buku Tertib Guru/Kepala Sekolah/Karyawan yang Meninggalkan Sekolah
  - h. Tata Tertib Guru
6. Administrasi kelas
  - a. Presensi Siswa
  - b. Jurnal Pembelajaran Harian
  - c. Papan Presensi
  - d. Jadwal Piket Harian Siswa
  - e. Tata Tertib Siswa
  - f. Strukur Organisasi Kelas
7. Administrasi Bidang Kurikulum
  - a. Menyusun program pengajaran;
  - b. Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran;
  - c. Menyusun jadwal dan pelaksanaan ulangan umum serta ujian akhir;
  - d. Menerapkan kriteria persyaratan naik/tidak naik dan kriteria kelulusan;
  - e. Mengatur jadwal penerimaan buku Laporan Penilaian Hasil Belajar dan STTB;
  - f. Mengkoordinasikan dan mengarahkan penyusunan satuan pelajaran;
  - g. Menyusun laporan pelaksanaan pelajaran;

- h. Membina kegiatan MGMP;
- i. Membina kegiatan sanggar PKG/MGMP/Media;
- j. Melaksanakan pemilihan guru teladan; dan
- k. Membina kegiatan lomba-lomba bidang akademis, seperti : LPIR, LKIR, IMO, IPHO/TOFI, mengarang dan lain-lain.

#### 8. Administrasi Bidang Kesiswaan

- a. Menyusun program pembinaan kesiswaan/OSIS
- b. Melaksanakan bimbingan, pengarahan dan pengendalian kegiatan siswa/OSIS dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah serta pemilihan pengurus OSIS.
- c. Membina Pengurus OSIS Dalam Berorganisasi;
- d. Menyusun program dan jadwal pembinaan siswa secara berkala dan insidental;
- e. Membina dan melaksanakan koordinasi keamanan, kebersihan, ketertiban, kerindangan, keindahan dan kekeluargaan (6K);
- f. Melaksanakan pemilihan calon siswa teladan dan calon siswa penerima beasiswa;
- g. Mengadakan pemilihan siswa untuk mewakili sekolah dalam kegiatan di luar sekolah;
- h. Mengatur mutasi siswa;
- i. Menyusun program kegiatan ekstrakurikuler, dan
- j. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan kesiswaan secara berkala.

#### 9. Administrasi Bidang Hubungan Masyarakat

- a. Mengatur dan menyelenggarakan hubungan sekolah dengan orang tua/wali siswa;
- b. Membina hubungan antar sekolah dengan Komite;
- c. Membina pengembangan hubungan antara sekolah dengan lembaga pemerintah, dunia usaha, dan lembaga sosial lainnya; dan
- d. Menyusun laporan pelaksanaan hubungan masyarakat secara berkala

#### 10. Administrasi Bidang Sarana dan Prasarana

- a. Menyusun rencana kebutuhan sarana dan prasarana;
- b. Mengkoordinasikan pendayagunaan sarana dan prasarana;
- c. Pengelolaan pembiayaan alat-alat pengajaran;
- d. Menyusun laporan pelaksanaan urusan sarana dan prasarana secara berkala.



## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah melaksanakan observasi pelaksanaan tugas-tugas guru di sekolah dalam rangka PPL I di SMA Negeri 12 Semarang, maka penyusun memberikan simpulan :

1. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi Kegiatan Proses Belajar Mengajar, Pengembangan Diri dan kegiatan Ekstrakurikuler. Kegiatan Proses Belajar Mengajar sendiri terdiri dari Perencanaan Pembelajaran, Pelaksanaan Pembelajaran yang Aktif dan Efektif serta Penilaian Pembelajaran. Hal ini perlu di dukung dengan kondisi belajar yang menguntungkan yaitu adanya sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai.
2. Kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru sebelum melaksanakan PBM antara lain harus dapat mengetahui dan memahami kurikulum, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Prota, Promes, dan menyusun pedoman penilaian. Kemudian guru melakukan evaluasi terhadap cara mengajarnya dalam rangka perbaikan agar proses pembelajaran berikutnya lebih baik lagi.

#### **B. Saran**

SMA Negeri 12 Semarang diharapkan dapat meningkatkan fasilitas-fasilitas yang ada sehingga dapat dimanfaatkan secara maksimal, seperti laboratorium bahasa yang sangat mendukung kegiatan belajar mengajar terutama untuk mata pelajaran bahasa. Dengan adanya ketersediaan fasilitas, pemanfaatan dan pengembangan sarana dan prasarana yang baik diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan.

## **REFLEKSI DIRI**

**Nama** : **Muhammad Komaruddin**  
**NIM** : **2101409137**  
**Prodi** : **Pendidikan Bahasa Indonesia**

Upaya meningkatkan kualitas proses dan hasil pendidikan senantiasa dicari, diteliti dan diupayakan melalui berbagai komponen pendidikan. Guru yang dalam perkembangan selanjutnya disebut juga fasilitator merupakan salah satu komponen pendidikan yang mempunyai peran sangat strategis dalam proses dan penentuan hasil pendidikan. Seorang Guru tidak hanya dituntut dalam penguasaan materi, namun juga harus pandai dalam beretorika, pemilihan metode, media, serta peka terhadap masalah-masalah dalam proses pembelajaran, misalnya masalah motivasi, perbedaan individu siswa baik secara fisik maupun psikis terutama dalam kemampuan menangkap materi pelajaran. Dari kepekaan tersebut, Guru diharapkan mampu berkomunikasi secara baik dan benar baik secara verbal maupun non verbal yang pada akhirnya akan tercipta interaksi yang sempurna dalam kelas.

Disamping itu program pembelajaran adalah rencana proses belajar mengajar yang didasarkan pada pertimbangan Kompetensi Dasar, Indikator, Pengalaman Belajar, Materi, Metode, Alat atau Media, Alokasi Waktu, Sumber Belajar, serta Sistem Evaluasi. Dengan tujuan agar dapat menguasai proses belajar dan hasil belajar yang optimal.

Kualitas dan kuantitas kegiatan belajar mengajar bergantung pada perencanaan program pembelajarannya. Jika perencanaannya baik maka hasilnya pun juga baik, begitu juga sebaliknya. Perencanaan program pembelajaran itu terdiri dari Rencana Pekan Efektif, Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Oleh sebab itu, pendidik dituntut untuk dapat mendesain program tersebut, supaya ada korelasi antara Kompetensi Dasar, Indikator, Pengalaman Belajar, Materi, Alat atau Media, Sumber Belajar dan Evaluasi serta kegiatan yang mungkin dapat dilakukan dalam proses pembelajaran.

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

Berdasarkan hasil orientasi yang telah dilaksanakan praktikan menemukan beberapa keunggulan metode maupun sistem pembelajaran yang ada di lingkungan SMA Negeri 12 Semarang. Untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, metode serta sistem yang digunakan sangat variatif. Yaitu pengajar memberikan informasi serta materi terhadap siswa dilengkapi dengan bantuan alat peraga sehingga siswa mampu mencerna ilmu yang baru saja disampaikan secara cepat. Selain itu sumber belajar yang digunakan sudah menggunakan edisi terbaru sehingga siswa diharapkan dapat beradaptasi lebih cepat dengan tuntutan perkembangan informasi yang ada di pendidikan.

### **B. Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

Berdasarkan hasil orientasi juga didapatkan beberapa kekurangan pembelajaran Bahasa Indonesia yang dapat dilihat di lingkungan SMA Negeri 12 Semarang. Kekurangan ini tidak disebabkan oleh guru atau siswa, melainkan dengan alokasi waktu yang belum cukup untuk SK-KD tertentu, misalnya dalam materi sastra khususnya Drama.

### **C. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan**

Dalam hal KBM, terdapat beberapa komponen yang menunjang keberhasilan proses tersebut. Salah satu diantaranya adalah tersedianya sarana dan prasarana yaitu media dan sumber bahan pembelajaran. Dari pengamatan praktikan, bisa dikatakan cukup baik, karena di sekolah latihan sudah memiliki LCD Projector yang akan sangat membantu dalam guru menampilkan materi serta untuk penerapan media yang digunakan. Selain itu di sekolah latihan sudah mempunyai ruang multimedia, laboratorium bahasa, serta hotspot area yang dapat digunakan sebagai sumber pembelajaran.

### **D. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Di SMA Negeri 12 Semarang, guru-guru yang dijadikan sebagai guru pamong bagi mahasiswa praktikan tergolong guru yang sangat berpengalaman. Praktikan mendapatkan banyak pengalaman dari guru pamong berkaitan dengan proses pembelajaran, Kualitas guru pamong ditempat latihan sangat baik hal ini dapat dilihat dari latar belakang pendidikan guru pamong yang mengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki metode serta sistem yang tepat dalam melaksanakan pembelajaran di ruang kelas.

### **E. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong menjadi contoh khususnya bagi praktikan. Guru pamong sangat mengenal karakter siswa sehingga terjalin hubungan yang harmonis antara guru dengan siswa. Dengan kondisi tersebut, guru pamong dapat mengadaptasi metode dan strategi pembelajaran sesuai dengan kondisi siswa saat itu, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung efektif dan menyenangkan. Selain itu, guru pamong memiliki standar kompetensi yang sesuai dengan bidang mata pelajaran yang akan ditekuni.

### **F. Kemampuan Diri Praktikan**

Dengan bekal materi yang telah didapatkan, menjadikan praktikan cukup percaya diri untuk melaksanakan tugas PPL. Imprufisasi dan pengembangan penggunaan metode pembelajaran juga sangat penting guna mendukung lancarnya kegiatan ini. Namun semua itu masih memerlukan bimbingan dan panduan dari guru pamong yang berkaitan, agar menjadi seorang praktikan yang lebih baik lagi. Dari kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak pengetahuan seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas dan berinteraksi dengan siswa.

### **G. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL I**

Praktik Pengalaman Lapangan I yang telah dilakukan oleh praktikan banyak memberikan masukan terutama mengenai bagaimana dalam mengelola kelas, cara mengajar murid dan menyampaikan materi dengan baik. Praktikan juga memperoleh pengalaman baru yang berkaitan dengan hubungan kekeluargaan antar warga sekolah yang dibina di SMA Negeri 12 Semarang baik antara kepala sekolah, guru, staff karyawan maupun antar siswa.

### **H. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES**

Demi pengembangan dan kemajuan SMA Negeri 12 Semarang serta UNNES, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

- Untuk SMA Negeri 12 Semarang diharapkan dapat mempertahankan kualitas yang sudah ada saat ini. Pembangunan ruang perpustakaan yang baru diharapkan dapat segera terselesaikan mengingat siswa yang sangat membutuhkan perpustakaan tersebut.

- Untuk Unnes, agar meningkatkan koordinasi dengan sekolah-sekolah tempat praktikan serta menyempurnakan SIM-PPL agar tercipta kemudahan dalam hubungannya dengan sekolah

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan.

Semarang, 2 Maret 2013

Mengetahui,  
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Dra. Suparti  
NIP 19670924 199512 2 002

Muhammad Komaruddin  
NIM. 2101409137

## REFLEKSI DIRI

Nama : RURI SETIANI

NIM : 21406660

Jurusan : PBSID

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu program wajib dari Universitas yang ditujukan kepada Mahasiswa program kependidikan. Program ini dilaksanakan disekolah-sekolah di Semarang dan sekitarnya. Praktik Pengalaman Lapangan 1 dilaksanakan oleh praktikan di SMA Negeri 12 Semarang. mulai pada tanggal 18 Februari 2013 sampai dengan tanggal 2 maret 2013. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL 1 ini memberikan manfaat yang besar kepada praktikan sebagai bekal melaksanakan PPL 2, terutama dalam mengamati seluk beluk dan karakteristik sekolah tempat praktikan melaksanakan kegiatan ini.

Adapun hasil dari pelaksanaan PPL 1 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

### **A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia**

Mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang didapat oleh siswa kelas X, XI dan XII baik dari jurusan IPA, IPS atau Bahasa SMA Negeri 12 Semarang. Guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai fasilitator menggunakan metode yang sesuai dengan indikator yang hendak dicapai pada kurikulum tingkat satuan pendidikan. Kekuatan pada mata pelajaran Bahasa dan Sastra adalah pada aspek penguasaan, aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik siswa dan guru dalam mengajarkan sudah memenuhi empat aspek keterampilan yaitu keterampilan Menulis, keterampilan Membaca dan Keterampilan Berbicara dan keterampilan mendengarkan. Semua aspek ini sangat berkaitan erat dengan tujuan pembelajaran. Mata pelajaran ini diberikan pada siswa kelas XII Bahasa, IPA dan IPS dan kelas XI Bahasa, IPA dan IPS serta semua kelas X. Pembagian jam belajar pada kelas XII Bahasa sama, yaitu 4 jam pelajaran tiap minggunya. Sedangkan untuk semua kelas X 2 jam pelajaran tiap minggunya dan XI untuk setiap minggunya 4 jam pelajaran dengan rincian 45 menit setiap jam pelajaran. Pembagian jam yang tidak sama antara kelas XI Bahasa, IPA dan IPS, dan kelas X Bahasa dengan kelas XII dikarenakan karena Bahasa dan Sastra Indonesia di UAN kan, maka demi memberi bekal lebih pada kelas XII maka diberikan jam lebih dan diadakan Les sesudah KBM selesai .

### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah**

Secara umum sekolah sudah sangat memperhatikan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari ruangan-ruangan yang disediakan untuk menunjang KBM seperti laboratorium yang berjumlah enam ruangan. Selain itu juga terdapat

perpustakaan sekolah yang sebagai sumber belajar siswa yang lumayan lengkap berisi buku-buku mata pelajaran, koran, atau pun majalah-majalah yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan siswa. Alat-alat yang disediakan oleh sekolah pun sudah memadai. sehingga siswa dapat menggunakan alat-alat tersebut untuk praktik pembelajaran. Sedangkan dalam pengajaran mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, sekolah menyediakan sarana prasarana yang cukup menunjang kegiatan pengajaran sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Dalam hal sarana dan prasarana mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SMA Negeri12 Semarang mempunyai fasilitas, seperti: Lab. Bahasa, LCD, AC, Kipas Angin dan ruang komputer.

### **C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing praktikan selama melaksanakan PPL I di SMA Negeri 12 Semarang adalah guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang berkompeten serta memiliki pengalaman dalam hal mengajar. Guru pamong dapat menyampaikan materi dengan baik, sehingga siswa dapat memahami dan mengikuti pembelajaran dengan baik. Adapun cara beliau mengajar yakni mengajak siswa untuk berfikir bersama dalam proses pembelajarannya, dengan mengadakan tanya jawab ataupun memberikan penugasan kepada siswa serta praktikan. Pembelajaran berlangsung santai tetapi tetap serius. Hal ini juga merupakan salah satu strategi agar siswa dapat dengan mudah menangkap materi pelajaran yang disampaikan. Sedangkan kualitas dari dosen pembimbing juga baik, dimana dosen pembimbing selalu memberikan masukan, pengarahan, bimbingan, serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan selama proses PPL 1 berlangsung, sehingga terciptalah suasana positif selama praktikan melaksanakan tugas-tugas PPL 1. Selain itu, berusaha melaksanakan tugas-tugas PPL dengan baik serta mau terus belajar untuk meningkatkan kemampuan dalam mengajar.

### **D. Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 12 Semarang**

SMA Negeri12 Semarang untuk tahun pendidikan 2012/2013 menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum ini mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan Pendidikan Nasional. Dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA Negeri12 Semarang menggunakan KTSP.

### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Praktikan di bangku perkuliahan telah menempuh lebih dari 110 sks dan telah mengikuti mata kuliah MKDU (Mata Kuliah Dasar Umum) dan KMDK (Mata Kuliah Dasar Kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *Microteaching* dan pembekalan PPL. Pada saat melakukan observasi PPL 1 Praktikan telah mengamati sehingga praktikan mempunyai bekal untuk melaksanakan PPL 2. Meskipun telah mendapatkan bekal yang cukup sebelum melaksanakan PPL 1, praktikan merasa masih harus banyak belajar dan berlatih lagi.

### **F. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah Melaksanakan PPL 1**

Setelah melaksanakan PPL 1, praktikan merasakan besarnya manfaat yang didapat. Praktikan dapat mengetahui cara-cara mengajar dan mengenal perangkat pembelajaran secara langsung, karena dalam proses pelaksanaan kegiatan ini praktikan dapat terjun dan melihat secara langsung dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pengampu mata

pelajaran. Kegiatan PPL I ini memacu praktikan untuk mempersiapkan diri lebih baik untuk menjadi seorang guru yang profesional.

Selain itu praktikan juga mengetahui karakteristik siswa-siswi di kelas tempat praktikan melakukan observasi. Kegiatan PPL 1 ini juga menjadi acuan bagi praktikan untuk mempersiapkan diri lebih baik untuk kegiatan PPL 2 yang akan dilakukan praktikan selanjutnya.

#### **G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes**

Saran praktikan untuk SMA Negeri 12 Semarang adalah perlunya adanya optimalisasi penggunaan dan pengadaan sarana prasarana media pembelajaran yang kurang guna menunjang proses pembelajaran, selalu mengadakan kegiatan yang bermfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif.

Saran untuk Unnes, PPL pada semester genap tahun 2012/2013 adalah kali pertama di adakan, sehingga perlu adanya sosialisasi ketika akan di realisasikan, entah untuk mahasiswa reguler maupun PKG, atau MEDP. Karena kurangnya sosialisasi, hanya sedikit mahasiswa yang mengetahui adanya program PPL genap tahun 2012/2013 ini. Maka yang mengikuti PPL semester Genap hanya beberapa orang. Untuk kesiapan dari Unnes juga belum begitu siap, terkesan seperti terburu-buru dan tidak siap saat penerjunan. Pihak sekolah pun belum siap menerima praktikan PPL karena pada semester Genap, pihak Sekolah lebih fokus mempersiapkan Ujian Nasional untuk kelas XII. Sehingga efektifitas pengalaman mengajar praktikan PPL sedikit berkurang dan tidak optimal untuk melaksanakan tugas sesuai peraturan dan aturan yang ada. Praktikan berharap Unnes lebih siap dan dapat mengevaluasi Program PPL semester genap tahun 2012/2013 ini, agar kedepan dapat di laksanakan lebih efektif dan lebih baik. Demi menjaga relasi yang baik, perlu adanya saling koordinasi yang baik antar Institusi. Oleh karena itu koordinasi dengan sekolah latihan harus diperbaiki. Sempat terjadi *miscommunication* antara sekolah mitra dan Unnes mengenai ijin untuk praktikan. Aturan yang jelas mengenai ijin sakit, ataupun mengajar di sekolah asal.

Demikian uraian refleksi dari praktikan setelah mekukan observasi dan kegiatan selama PPL 1 di SMA Negeri 12 Semarang. Semoga apa yang telah praktikan tulis bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

Semarang, 2 Maret 2013

Mengetahui,  
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Dra. Suparti  
NIP 19670924 199512 2 002

Ruri Setiani  
NIM 2101406660

## **REFLEKSI DIRI**

Nama : Bestanar Ikmanindya  
NIM : 2302408020  
Prodi : Pend. Bahasa Jepang  
Jurusan/Fakultas : Bahasa dan Sastra Asing/ FBS

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu Lembaga Perguruan Tinggi yang tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan. Pada bidang kependidikan tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidangnya. Oleh karena itu komposisi Kurikulum Pendidikan untuk program S1, program Diploma, dan Program Akta, tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai bentuk latihan dalam menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh praktikan selama perkuliahan yang sudah dilalui. Hal ini bertujuan agar praktikan mendapatkan bekal pengalaman dan keterampilan praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran makro di sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang berkaitan dengan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler, baik ekstra maupun intrakurikuler di sekolah latihan. Sesuai dengan Keputusan Rektor, praktikan PPL ditempatkan di SMA Negeri 12 Semarang yang sekaligus sebagai sekolah latihan dalam pelaksanaan kegiatan PPL I dan PPL 2 mulai dari 18 Februari 2013 sampai dengan 11 Mei 2013. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Dalam PPL 1, melakukan orientasi dan observasi di sekolah. Kegiatan orientasi dan observasi yang dilaksanakan di SMANegeri 12 Semarang berlangsung selama kurang lebih 12 hari. Kegiatan PPL 1 bertujuan untuk melakukan adaptasi terhadap kondisi lapangan di sekolah SMANegeri 12 Semarang. Selain itu mahasiswa juga melakukan observasi tentang seluk beluk SMA Negeri 12 Semarang baik secara fisik maupun nonfisik sebagai pengenalan pra-KBM dalam kelas, guna diperoleh informasi mengenai keadaan yang dimiliki sekolah. Dengan adanya kegiatan PPL 1 di harapkan akan mendukung jalannya kegiatan PPL 2 nantinya.



Berdasarkan hal di atas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan pendukungnya di sekolah ini.

#### **A. Kekuatan Dan Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Jepang**

- Kekuatan Pembelajaran Bahasa Jepang  
Bidang studi Bahasa Jepang mempunyai beberapa kekuatan dalam proses pembelajarannya, antara lain:
  - a. Menumbuhkan rasa keingin tahuan peserta didik terhadap bahasa Jepang dan juga budaya Jepang.
  - b. Mengenalkan budaya beserta bahasa Jepang kepada peserta didik agar dapat saling berinteraksi dengan menggunakan bahasa Jepang
  - c. Sebagai sarana untuk lebih meningkatkan kesadaran pentingnya pembelajaran bahasa asing di sekolah
- Kelemahan Pembelajaran Bahasa Jepang
  - a. Mata pelajaran bahasa Jepang sering dianggap kurang penting sehingga terkadang siswa menganggap remeh.
  - b. Apabila penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah akan membuat bosan dan mudah jenuh, sehingga dituntut adanya upaya kreatif dari guru dalam menyampaikan pelajaran agar lebih menarik.

#### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar**

Secara global, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar Pendidikan bahasa Jepang di SMANegeri 12 Semarang ini tergolong sangat memadai. Ruang kelas, fasilitas sekolah, serta keberadaan laboratorium dan perpustakaan yang baik merupakan potensi sekolah yang dapat dimanfaatkan secara baik oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Untuk memfasilitasi siswa juga terdapat, laboratorium IPA, laboratorium IPS, laboratorium Biologi, laboratorium Kimia, laboratorium Fisika, laboratorium Bahasa, laboratorium Komputer, laboratorium Multimedia, Ruang Keterampilan, koperasi dan juga mushola. Ketersediaan toilet yang memadai untuk guru dan karyawan serta siswa. Kemudian ketersediaan asrama bagi siswa juga sangat menunjang kegiatan belajar mengajar siswa di sekolah.

Ketersediaan fasilitas yang ada di kelas juga menunjang terciptanya suasana belajar mengajar yang menarik seperti ketersediaan LCD dan proyektor, AC dan kipas angin untuk kelas-kelas unggulan, ketersediaan buku paket yang memadai bagi siswa, ketersediaan lahan parkir bagi guru dan siswa di SMA Negeri 12 Semarang.

#### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong bahasa Jepang dalam praktikan PPL di SMA Negeri 12 Semarang adalah Hadi Susanto yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pengenalan lapangan dan gambaran praktik mengajar dalam kelas. Selain itu, beliau adalah seorang guru yang ramah, murah senyum, sabar, dan fleksibel dalam menciptakan pembelajaran kreatif dalam kelas untuk menciptakan siswa aktif dalam kelas.

Beliau juga merupakan seorang yang santai namun tegas. Beliau juga sabar dalam membimbing guru praktikan (Mahasiswa PPL) sehingga membuat mahasiswa merasa diayomi dan diberikan pengarahan dengan baik.

Selain guru pamong, praktikan juga memperoleh bimbingan serta bantuan dari koordinator dosen pembimbing, yakni Dra. GaluhWijayanti,M.Pdsebagai koordinator dosen pembimbing beliau sangat berkompeten dalam membimbing mahasiswa praktikan agar mampu melaksanakan PPL di SMA Negeri 12 Semarang dengan baik.

Dosen pembimbing praktikan PPL adalah SetiyaniWerdhaningtyas,S.S,M.P.d yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan. Beliau adalah dosen yang ramah dan disiplin yang sangat tinggi dalam melaksanakan pembelajaran kreatif di dalam kelas.

#### **D. Kemampuan Diri Praktikan**

Sebelum mengikuti PPL praktikan telah mendapat mata kuliah Strategi Belajar Mengajar dan telaah kurikulum, Evaluasi pembelajaran, dan juga telah melaksanakan microteaching.Pada awalnya praktikan masih mengalami kendala dalam pengelolaan kelas.Kelas cenderung ramai sehingga menyebabkan suasana tidak kondusif untuk melaksanakan KBM.Kemampuan diri praktikan dalam kegiatan PPL adalah melakukan observasi secara cermat, teliti dan komprehensif. Walaupun demikian, kemampuan tersebut harus selalu ditingkatkan agar potensi diri praktikan dapat diarahkan sebagai pendukung proses pembelajaran seorang calon guru professional. Kompetensi akademik, emosional, serta sosial merupakan modal awal yang diharapkan dapat membantu kelancaran kegiatan PPL ini.

Setelah melaksanakan kegiatan PPL1, praktikan memperoleh bekal berupa pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh melalui kegiatan observasi berupa pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh melalui kegiatan observasi lapangan. Selain itu, praktikan juga memperoleh suatu gambaran mengenai kondisi jalannya pembelajaran secara langsung, serta birokrasi yang ada disekolah, praktikan memperoleh bekal yang lengkap atau utuh tentang kegiatan mengajar dan pengelolaan kelas.

#### **E. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL**

Banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan PPL di SMA Negeri 12 Semarang ini. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi atau keahlian yang dimiliki. Disini praktikan juga mendapatkan pelajaran untuk menjadi guru yang santai dalam membawakan pelajaran akan tetapi tetap serius dan tegas. Selain itu, kegiatan ini pun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap. Praktikan merasakan dengan adanya PPL dapat meningkatkan kemampuan bersosialisasi yang baik dengan teman sejawat maupun dengan karyawan, guru, dan kepala sekolah dan yang tidak kalah penting yakni dengan siswa.

## **F. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang**

Berdasarkan hasil kegiatan PPL di SMA Negeri 12 Semarang, praktikan menyarankan agar SMA Negeri 12 Semarang ini tetap mengembangkan potensi yang dimiliki dalam berbagai bidang yang menjadi komoditas sekolah, tetap mempertahankan prestasi yang telah dicapai dan meningkatkannya. Mempersiapkan fasilitas-fasilitas yang mendukung tercapainya kegiatan belajar mengajar yang inovatif sangatlah penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Serta dapat berperan untuk mendukung siswa agar lebih berprestasi sesuai dengan bidangnya.

Sedangkan bagi Unnes, perlu adanya persiapan yang lebih matang dalam menkoordinasikan penempatan sekolah bagi praktikan sehingga tidak akan pernah terjadi kekacauan sebelum, saat maupun setelah penerjunan praktikan ke lokasi PPL. Selain itu, hendaklah lembaga Universitas Negeri Semarang agar menjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan dalam hal ini adalah SMA Negeri 12 Semarang.

Semarang, 2 Maret 2013

Mengetahui,  
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Hadi Susanto  
NIP. 19690326 200701 1 014

Bestaniar Ikmanindya  
NIM.2302408020

## REFLEKSI DIRI

Nama : Lailly Sofana  
NIM : 2302408032  
Prodi : Pend. Bahasa Jepang

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kurikulum pendidikan. Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan Unnes pada dasarnya bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi tenaga kependidikan yang profesional dengan memiliki kompetensi yang memadai. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMA 12 Semarang dilaksanakan pada tanggal 18 Februari sampai dengan 11 Mei 2013. Pada PPI 1 praktikan melakukan observasi dan orientasi tentang kondisi fisik sekolah, visi dan misi sekolah, model pembelajaran, kualitas belajar mengajar sesuai dengan bidang keahlian praktikan, kegiatan ekstra kurikuler, sarana dan prasarana administrasi sekolah, kesiswaan, tata tertib siswa, layanan bimbingan dan konseling, kehumasan, perpustakaan, kurikulum, laboratorium, tugas-tugas perangkat sekolah dan sebagainya selama 12 hari. Adapun hal-hal yang diperoleh dari pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) I, yaitu:

### **a. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jepang**

Mata pelajaran Bahasa Jepang merupakan salah satu mata pelajaran yang didapat oleh siswa kelas X, XI dan XII SMA Negeri 12 Semarang. Guru mata pelajaran Bahasa Jepang sebagai fasilitator menggunakan metode yang sesuai dengan indikator yang hendak dicapai pada kurikulum tingkat satuan pendidikan. Kekuatan pada mata pelajaran Bahasa Jepang adalah pada aspek penguasaan, aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik siswa. Semua aspek ini sangat berkaitan erat dengan tujuan pembelajaran. Mata pelajaran ini diberikan pada siswa kelas XII Bahasa, XI Bahasa serta semua kelas X. Pembagian jam belajar pada kelas XI Bahasa dan kelas XII Bahasa sama, yaitu 5 jam pelajaran tiap minggunya. Sedangkan untuk semua kelas X untuk setiap minggunya 2 jam pelajaran. Pembagian jam yang tidak sama antara kelas XI Bahasa, XII Bahasa dengan kelas X dikarenakan sekarang bahasa asing yang di UAN kan adalah Bahasa Jepang, maka demi memberi bekal lebih pada kelas bahasa diberikan jam lebih untuk XI Bahasa dan XII Bahasa.

### **b. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Sarana dan prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMA Negeri 12 Semarang cukup memadai. SMA Negeri 12 Semarang mempunyai lahan yang sangat luas, dan sekolah memberikan kenyamanan dalam PBM antara lain dengan menyediakan Proyektor dan Air Conditioner (AC) di kelas unggulan, walaupun belum semua kelas ada. Sedangkan dalam pengajaran mata pelajaran Bahasa Jepang, sekolah menyediakan sarana prasarana yang cukup menunjang kegiatan pengajaran sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa

Jepang. Dalam hal sarana dan prasarana mata pelajaran Bahasa Jepang SMA Negeri12 Semarang mempunyai fasilitas, seperti: Lab.Bahasa, LCD, dan ruang komputer.

**c. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing praktikan selama melaksanakan PPL I di SMA Negeri 12 Semarang adalah guru mata pelajaran Bahasa Jepang yang berkompeten serta memiliki pengalaman dalam hal mengajar. Guru pamong dapat menyampaikan materi dengan baik, sehingga siswa dapat memahami dan mengikuti pembelajaran dengan baik.

Adapun cara beliau mengajar yakni mengajak siswa untuk berfikir bersama dalam proses pembelajarannya, dengan mengadakan tanya jawab ataupun memberikan penugasan kepada siswa serta praktikan. Pembelajaran berlangsung santai tetapi tetap serius. Hal ini juga merupakan salah satu strategi agar siswa dapat dengan mudah menangkap materi pelajaran yang disampaikan.

**d. Kualitas pembelajaran di sekolah**

SMA Negeri12 Semarang untuk tahun pendidikan 2012/2013 menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum ini mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan Pendidikan Nasional. Dalam pembelajaran Bahasa Jepang di SMA Negeri12 Semarang menggunakan KTSP.

**e. Kemampuan diri praktikan**

Dalam PPL 1, praktikan melaksanakan PBM di dalam kelas. Selain itu praktikan juga mengamati segala jenis kegiatan yang dilaksanakan di SMA Negeri12 Semarang. Melalui pengamatan tersebut, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman baru yang sangat berguna bagi praktikan untuk bekal mengajar nanti.

Praktikan yang sebelumnya sudah mendapatkan ilmu selama kuliah dalam bentuk teori-teori maupun praktik pembelajaran, berusaha semaksimal mungkin menerapkannya di sekolah latihan. Praktikan berusaha menyesuaikan diri dengan memahami pengajaran yang dilakukan guru pamong, dan mencoba untuk mengaktualisasikan diri dalam pembelajaran dengan bimbingan dari guru pamong dan arahan dari dosen pembimbing.

**f. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL 1**

Setelah melakukan PPL 1, mahasiswa diharapkan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah diberikan oleh pihak sekolah terutama guru bidang studi tentang bagaimana seorang guru bersikap di depan siswa, ketika menghadapi siswa agar kondisi terkendali, bagaimana cara mengajar aktif dan mendapat pengetahuan membuat perangkat pembelajaran.

Ada banyak hal yang praktikan peroleh sebagai masukan, motivasi dan nilai tambah lainnya. Praktikan menyadari apa yang diperoleh dan dipelajari di bangku kuliah tidak sama dengan realita di lapangan atau kenyataan yang ada. Hal ini yang memotivasi praktikan untuk lebih banyak belajar serta praktikan lebih banyak mengerti dan paham bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik dan mudah dimengerti, memilih alat evaluasi yang sesuai cara mengelola kelas yang baik, cara bersosialisasi dengan seluruh civitas akademika sekolah dan lebih kreatif lagi dalam membuat perangkat pembelajaran.

**g. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes**

Kaitannya dengan pembelajaran bidang studi Bahasa Jepang di SMA Negeri12 Semarang. Saran yang dapat diberikan antara lain, sarana dan prasarana pendukung pembelajaran agar lebih dipelihara dengan baik dan digunakan serta dimanfaatkan demi kemajuan belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai kemampuan yang optimal, dan sebaiknya guru lebih kreatif memanfaatkan seluruh lingkungan sekolah untuk melaksanakan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jepang.

Secara keseluruhan, SMA Negeri 12 Semarang ini sudah baik. Hal ini perlu terus dipertahankan dan ditingkatkan. Sedangkan untuk Unnes, hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar. sebaiknya mahasiswa PPL diberikan bekal pengetahuan yang lebih, agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar tanpa ada suatu kendala.

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

Semarang, 2 Maret 2013

Mengetahui,  
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Hadi Susanto  
NIP.19690326 200701 1 014

Lailly Sofana  
NIM. 2302408032

## REFLEKSI DIRI

Nama : LITA CHANDRA

NIM : 2302408047

Jurusan : PEND. BAHASA JEPANG

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu program wajib dari Universitas yang ditujukan kepada Mahasiswa program kependidikan. Program ini dilaksanakan di sekolah-sekolah di Semarang dan sekitarnya. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan oleh praktikan di SMA Negeri 12 Semarang, mulai pada tanggal 18 Februari 2013 sampai dengan tanggal . Kegiatan PPL 1 dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL 1 ini memberikan manfaat yang besar kepada praktikan sebagai bekal melaksanakan PPL 2, terutama dalam mengamati seluk beluk dan karakteristik sekolah tempat praktikan melaksanakan kegiatan ini.

Adapun hasil dari pelaksanaan PPL 1 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

### **a. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jepang**

Mata pelajaran Bahasa Jepang merupakan salah satu mata pelajaran yang didapat oleh siswa kelas X, XI dan XII SMA Negeri 12 Semarang. Guru mata pelajaran Bahasa Jepang sebagai fasilitator menggunakan metode yang sesuai dengan indikator yang hendak dicapai pada kurikulum tingkat satuan pendidikan. Kekuatan pada mata pelajaran Bahasa Jepang adalah pada aspek penguasaan, aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik siswa. Semua aspek ini sangat berkaitan erat dengan tujuan pembelajaran. Mata pelajaran ini diberikan pada siswa kelas XII Bahasa, XI Bahasa serta semua kelas X. Pembagian jam belajar pada kelas XI Bahasa dan kelas XII Bahasa sama, yaitu 5 jam pelajaran tiap minggunya. Sedangkan untuk semua kelas X untuk setiap minggunya 2 jam pelajaran dengan rincian 45 menit setiap jam pelajaran. Pembagian jam yang tidak sama antara kelas XI Bahasa, XII Bahasa dengan kelas X dikarenakan sekarang bahasa asing yang di UAN kan adalah Bahasa Jepang, maka demi memberi bekal lebih pada kelas bahasa diberikan jam lebih untuk XI Bahasa dan XII Bahasa.

### **b. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah**

Secara umum sekolah sudah sangat memperhatikan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari ruangan-ruangan yang disediakan untuk menunjang KBM seperti laboratorium yang berjumlah enam ruangan. Selain itu juga terdapat perpustakaan sekolah yang sebagai sumber belajar siswa yang lumayan lengkap berisi buku-buku mata pelajaran, koran, atau pun majalah-majalah yang berkaitan dengan ilmu

pengetahuan siswa. Alat-alat yang di sediakan oleh sekolah pun sudah memadai. Sehingga siswa dapat menggunakan alat-alat tersebut untuk praktik pembelajaran. Sedangkan dalam pengajaran mata pelajaran Bahasa Jepang, sekolah menyediakan sarana prasarana yang cukup menunjang kegiatan pengajaran sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Jepang. Dalam hal sarana dan prasarana mata pelajaran Bahasa Jepang SMA Negeri 12 Semarang mempunyai fasilitas, seperti: Lab.Bahasa, LCD, dan ruang komputer.

**c. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing praktikan selama melaksanakan PPL I di SMA Negeri 12 Semarang adalah guru mata pelajaran Bahasa Jepang yang berkompeten serta memiliki pengalaman dalam hal mengajar. Guru pamong dapat menyampaikan materi dengan baik, sehingga siswa dapat memahami dan mengikuti pembelajaran dengan baik. Adapun cara beliau mengajar yakni mengajak siswa untuk berfikir bersama dalam proses pembelajarannya, dengan mengadakan tanya jawab ataupun memberikan penugasan kepada siswa serta praktikan. Pembelajaran berlangsung santai tetapi tetap serius. Hal ini juga merupakan salah satu strategi agar siswa dapat dengan mudah menangkap materi pelajaran yang disampaikan. Sedangkan kualitas dari dosen pembimbing juga baik, dimana dosen pembimbing selalu memberikan masukan, pengarahan, bimbingan, serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan selama proses PPL 1 berlangsung, sehingga terciptalah suasana positif selama praktikan melaksanakan tugas-tugas PPL 1. Selain itu, berusaha melaksanakan tugas-tugas PPL dengan baik serta mau terus belajar untuk meningkatkan kemampuan dalam mengajar.

**d. Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 12 Semarang**

SMANegeri12 Semarang untuk tahun pendidikan 2012/2013 menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum ini mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan Pendidikan Nasional. Dalam pembelajaran Bahasa Jepang di SMANegeri12 Semarang menggunakan KTSP.

**e. Kemampuan Diri Praktikan**

Praktikan di bangku perkuliahan telah menempuh lebih dari 110 sks dan telah mengikuti mata kuliah MKDU (Mata Kuliah Dasar Umum) dan MKDK (Mata Kuliah Dasar Kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalan PPL. Pada saat melakukan observasi PPL 1 Praktikan telah mengamati sehingga praktikan mempunyai bekal untuk melaksanakan PPL 2. Meskipun telah mendapatkan bekal yang cukup sebelum melaksanakan PPL 1, praktikan merasa masih harus banyak belajar dan berlatih lagi.

**f. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah Melaksanakan PPL 1**

Setelah melaksanakan PPL 1, praktikan merasakan besarnya manfaat yang didapat. Praktikan dapat mengetahui cara-cara mengajar dan mengenal perangkat pembelajaran secara langsung, karena dalam proses pelaksanaan kegiatan ini praktikan dapat terjun dan melihat secara langsung dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pengampu mata pelajaran. Kegiatan PPL I ini memacu praktikan untuk mempersiapkan diri lebih baik untuk menjadi seorang guru yang profesional.



Selain itu praktikan juga mengetahui karakteristik siswa-siswi di kelas tempat praktikan melakukan observasi. Kegiatan PPL 1 ini juga menjadi acuan bagi praktikan untuk mempersiapkan diri lebih baik untuk kegiatan PPL 2 yang akan dilakukan praktikan selanjutnya.

**g. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes**

Saran praktikan untuk SMA Negeri 12 Semarang adalah perlunya adanya optimalisasi penggunaan dan pengadaan sarana prasarana media pembelajaran yang kurang guna menunjang proses pembelajaran, selalu mengadakan kegiatan yang bermfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif.

Saran untuk Unnes, PPL pada semester genap tahun 2012/2013 adalah kali pertama di adakan, sehingga perlu adanya sosialisasi ketika akan di realisasikan, entah untuk mahasiswa regular maupun PKG, atau MpDp. Karena kurangnya sosialisasi, hanya sedikit mahasiswa yang mengetahui adanya program PPL genap tahun 2012/2013 ini. Maka yang mengikuti PPL semester Genap hanya beberapa orang. Untuk kesiapan dari Unnes juga belum begitu siap, terkesan seperti terburu-buru dan tidak siap saat penerjunan. Pihak sekolah pun belum siap menerima praktikan PPL karena pada semester Genap, pihak Sekolah lebih fokus mempersiapkan Ujian Nasional untuk kelas XII. Sehingga efektifitas pengalaman mengajar praktikan PPL sedikit berkurang dan tidak optimal untuk melaksanakan tugas sesuai peraturan dan aturan yang ada. Praktikan berharap Unnes lebih siap dan dapat mengevaluasi Program PPL semester genap tahun 2012/2013 ini, agar kedepan dapat di laksanakan lebih efektif dan lebih baik. Demi menjaga relasi yang baik, perlu adanya saling koordinasi yang baik antar Institusi. Oleh karena itu koordinasi dengan sekolah latihan harus diperbaiki. Sempat terjadi miss communication antara sekolah mitra dan Unnes mengenai ijin untuk praktikan. Aturan yang jelas mengenai ijin sakit, ataupun mengajar di sekolah asal.

Demikian uraian refleksi dari praktikan setelah mekukan observasi dan kegiatan selama PPL 1 di SMA Negeri 12 Semarang. Semoga apa yang telah praktikan tulis bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

Semarang, 2 Maret 2013

Mengetahui,  
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

HadiSusanto  
NIP. 19690326 200701 1 014

Lita Chandra  
NIM. 2302408047

## **REFLEKSI DIRI**

Nama : Swanida Mannik Aji  
NIM : 7101406153  
Prodi : Pend. Ekonomi (Akuntansi)

Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL ) merupakan salah satu sarana bagi mahasiswa program pendidikan sebagai pelatihan untuk melakukan praktik pengajaran maupun non pengajaran di sekolah serta menerapkan teori yang telah diperoleh dalam semester-semester sebelumnya di bangku kuliah, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Oleh karena itu sebagai seorang mahasiswa program pendidikan ekonomi akuntansi, praktikan berkewajiban untuk melaksanakan PPL.

Mahasiswa program kependidikan pada tanggal 18 Februari 2013 di terjunkan di SMA Negeri 12 Semarang untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan. Praktikan mengucapkan terima kasih kepada pihak SMA Negeri 12 Semarang yang telah memberikan kesempatan dan bimbingan serta kerja sama yang baik kepada praktikan selama PPL I berlangsung.

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL I selama dua minggu mulai tanggal 18 Februari – 2 Maret 2013 di SMA Negeri 12 Semarang, praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, Struktur Organisasi, Administrasi Sekolah, Administrasi kelas dan Administrasi Guru. Selain itu juga meneliti tentang tata tertib siswa dan guru , organisasi kesiswaan , kegiatan ekstra/intrakurikuler, sarana dan prasaran yang tersedia serta kalender akademik. Dari hasil observasi yang telah saya lakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Akuntansi:**

- Kekuatan  
Mata pelajaran Akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran di SMA 12 Semarang yang diajarkan di kelas XI dan XII. Untuk mengajarkan Akuntansi diperlukan guru yang profesional, karena Akuntansi merupakan mata pelajaran yang bersifat terapan dimana di dalamnya didominasi dengan rumus sehingga banyak hitung-menghitung. Mata pelajaran Akuntansi di SMA 12 diajar oleh guru yang berkompeten. Hal ini terlihat dari tingkat pendidikan guru yang mengajar sudah Sarjana Strata 1 bahkan ada juga yang sedang menempuh pendidikan Sarjana Strata 2. Untuk jumlah guru yang mengampu mata pelajaran akuntansi juga sudah memenuhi jumlah kelas yang ada sehingga tidak ada kekurangan guru.

- **Kelemahan**  
Kelemahan yang melekat pada mata pelajaran Akuntansi adalah siswa menganggap bahwa pelajaran Akuntansi adalah pelajaran yang sulit, membosankan dan menjenuhkan karena sifatnya yang lebih mengarah ke hitungan sehingga banyak siswa yang malas untuk mempelajarinya. Motivasi dan minat siswa ketika belajar akuntansi juga cenderung kurang antusias / lemah. Misalnya mereka kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan pelajaran, malas bertanya ketika ada yang kurang paham dengan materi yang diajarkan dan sebagian besar tidak mengerjakan tugas pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru pengajar.

#### **B. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Proses Pembelajaran Di Sekolah Latihan.**

Ketersediaan sarana dan prasarana untuk proses pembelajaran di SMA Negeri 12 Semarang sudah terbilang lengkap dan memadai. Di sekolah ini sudah memenuhi kriteria sebagai sebuah sekolah yang baik dalam fasilitas belajar, seperti : Perpustakaan, laboratorium bahasa, laboratorium komputer, laboratorium Fisika, Kimia dan Biologi, laboratorium IPS dan IPA, koperasi, UKS dan ruang multimedia. Kelengkapan media pembelajaran sudah dimiliki seperti : LCD ( liquid crystal display), White Board dan Black Board.

#### **C. Kualitas Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing**

Kualitas dari guru pamong sangat baik dan profesional di bidangnya dalam proses pembelajaran yang di ampu oleh ibu Yekti Wikani, S.Pd. Sebagai pengampu mata pelajaran Akuntansi SMA Negeri 12 Semarang sudah mampu mengatur kelas. Proses pembelajaran sudah cukup baik. Pembelajaran yang interaktif dan tidak monoton karena metode yang di gunakan selalu berganti itu semua agar memudahkan siswa dalam memahami setiap materi pelajaran. Adapun sebagai dosen pembimbing, praktikan diasuh oleh bapak Jarot Triwibowo, S.Pd , M.Pd. Beliau adalah seorang dosen yang disiplin dalam tugasnya, aktif dalam kegiatan penelitian, dan itu juga beliau buktikan dalam membimbing kami dalam pengarahan sebelum dan selama penerjunan di sekolah praktik.

#### **D. Kualitas Pembelajaran Di SMA Negeri 12 Semarang.**

Menurut saya sebagai mahasiswa praktikan, pembelajaran yang di lakukan oleh guru di SMA Negeri 12 Semarang sudah baik dan profesional dengan menggunakan media dan metode belajar yang tepat mengakibatkan suasana kelas menjadi kondusif siswa mampu menerima dan memahami materi dengan sangat baik serta secara aktif mengikuti pelajaran yang diberikan guru.

#### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan praktikan masih jauh di bawah kemampuan guru di SMA Negeri 12 Semarang. Sehingga, praktikan masih sangat membutuhkan bimbingan dari guru pamong agar praktikan dapat meningkatkan kemampuannya dan dapat menjadi bekal nanti dalam dunia kerja mengajar menjadi seorang guru.

#### **F. Nilai Tambah Yang Di Peroleh Mahasiswa Setelah Melakukan PPL I**

Sebagai mahasiswa praktikan kami merasa sangat senang karena telah mendapatkan pengalaman bagaimana sebenarnya menjadi seorang guru dan juga dapat

mengaplikasikan teori-teori yang di peroleh selama kuliah, praktikan juga dapat menyampaikan ilmu yang sama kepada berbagai macam karakter siswa yang berbeda-beda. Dalam bekal PPL I dapat di jadikan acuan atau pun dasar untuk pelaksanaan PPL II, di samping itu praktikan lebih mengenal dan menyesuaikan diri dengan suasana sekolah.

#### **G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan Dan UNNES**

- **Bagi Sekolah**  
Pada dasarnya untuk semua perangkat pendidikan sudah sangat baik mulai dari sekolah, kepala sekolah, guru, karyawan dan siswa. Sarana sekolah seperti gedung juga sudah baik tetapi alangkah baiknya koleksi buku-buku di perpustakaan dan kelengkapan laboratorium di perbanyak lagi. Selain itu juga fasilitas yang telah ada harus dijaga dan dirawat dengan baik supaya dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama. Untuk ketercapaian dalam proses belajar mengajar sebaiknya setiap siswa memiliki buku pegangan di setiap mata pelajaran.
- **Bagi UNNES**  
Bagi UNNES, sebaiknya ada perlu ada persiapan yang lebih matang dalam menkoordinasikan penempatan sekolah bagi praktikan sehingga tidak terjadi kekacauan pada saat pelaksanaan kegiatan PPL.

Demikianlah refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan, semoga bisa menjadi masukan bagi semua pihak yang terkait. Akhir kata, praktikan ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu.

Semarang, 2 Maret 2013

Mengetahui,  
Guru Pamong

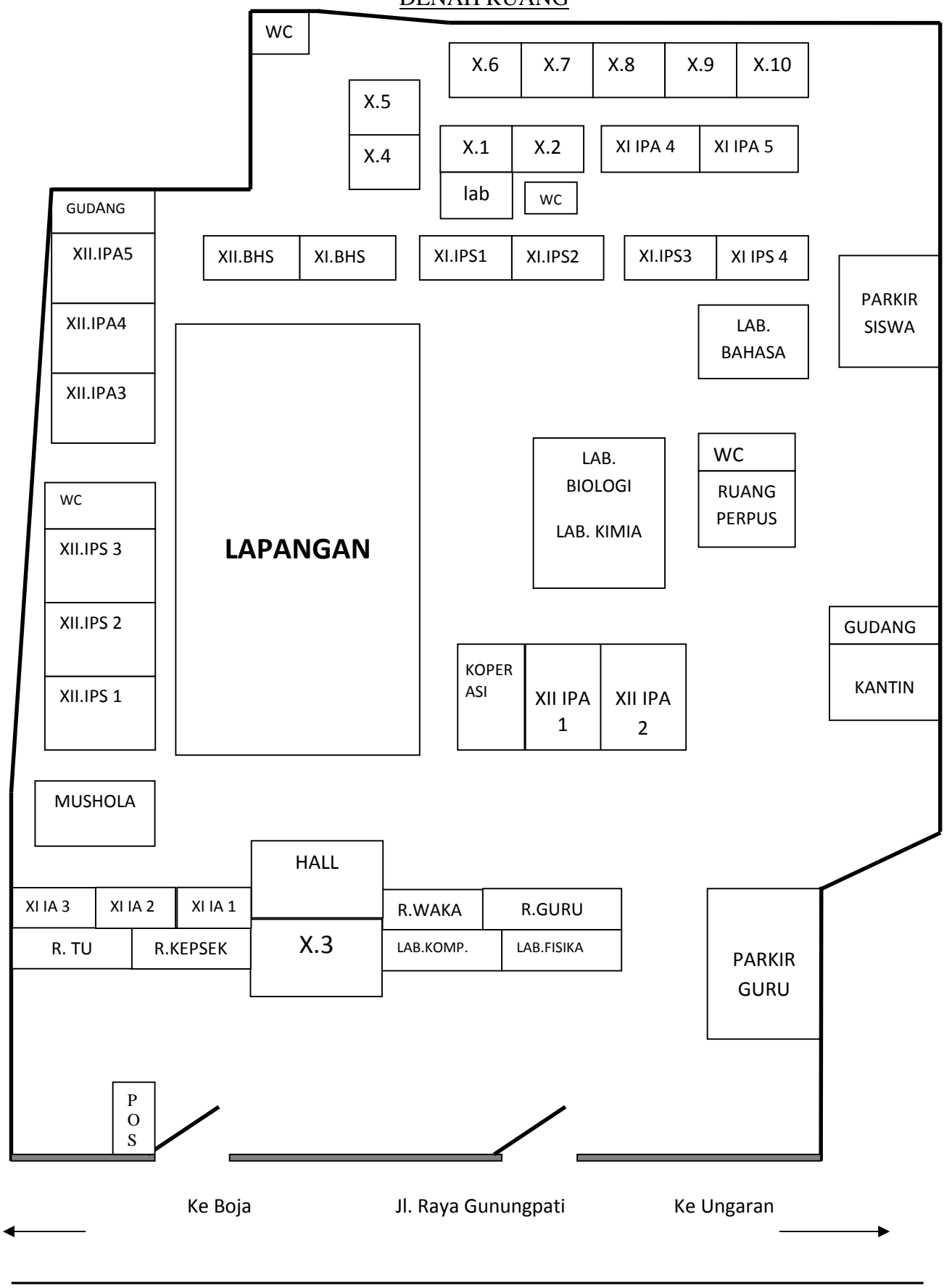
Mahasiswa Praktikan

Yekti Wikani, S.Pd  
NIP. 19710816 200801 2 007

Swanida Mannik Aji  
NIM. 7101406153

**LAMPIRAN 1**  
**SMA 12 SEMARANG**

**DENAH RUANG**



## LAMPIRAN 2

**DATA SISWA Tahun Ajaran 2012/2013****KELAS X**

<b>Kelas</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Jumlah</b>
X-1	21	14	35
X-2	20	15	35
X-3	20	14	34
X-4	20	15	35
X-5	20	16	36
X-6	20	16	36
X-7	19	16	35
X-8	20	16	36
X-9	19	14	33
<b>X-10</b>	19	16	35
<b>Jumlah</b>	<b>198</b>	<b>152</b>	<b>350</b>

**KELAS XI**

<b>Kelas</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Jumlah</b>
XI IPA 1	19	11	30
XI IPA 2	19	11	30
XI IPA 3	20	10	30
XI IPA 4	20	13	33
XI IPA 5	18	14	32
XI IPS 1	16	14	30
XI IPS 2	15	16	31

XI IPS 3	15	15	30
XI IPS 4	16	15	31
XI BAHASA	7	10	17
<b>Jumlah</b>	<b>165</b>	<b>129</b>	<b>294</b>

## **KELAS XII**

<b>Kelas</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Jumlah</b>
XII IPA 1	17	13	30
XII IPA 2	17	14	31
XII IPA 3	22	13	35
XII IPA 4	20	16	36
XII IPA 5	21	16	37
XII IPS 1	17	17	34
XII IPS 2	17	18	35
XII IPS 3	21	15	36
XII BAHASA	13	12	25
<b>Jumlah</b>	<b>165</b>	<b>134</b>	<b>299</b>

## LAMPIRAN 3

### **PERINTAH KOTA SEMARANG DINAS PENDIDIKAN SMA 12 SEMARANG**

Jl. Raya Gunungpati, Semarang Telp. (024) 693 2224 Fax 693 2260 Kode Pos 50225

---

#### A. PENDAHULUAN

Bahwa sesungguhnya pelajar adalah warga negara yang baik. Oleh karena itu sudah semestinya merupakan warga negara yang baik, tertib dan pantas dicontoh. Kehidupan pelajar adalah masa yang paling baik dalam pembentukan / perkembangan fisik, mental dan kepribadian untuk menjadi manusia pembangunan dan bertaqwa berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka disusunlah Tata Tertib SMA 12 Semarang.

#### B. KETENTUAN UMUM

1. Sebagai warga negara yang berpendidikan, berjiwa Pancasila dan semestinya menjadi contoh dalam hal :
  - a. Taat pada hukum dan Undang-Undang negara.
  - b. Patuh pada peraturan yang telah ditetapkan oleh petugas negara dan tata tertib sekolah.
  - c. Hormat kepada orang tua, bapak atau ibu guru dan karyawan sekolah.
  - d. Hormat kepada mereka yang karena kedudukannya atau umurnya patut mendapat kehormatan.
2. Setiap siswa harus dapat menjaga norma-norma susila, norma-norma agama dan norma-norma masyarakat serta selalu menjaga nama baik sekolah.
3. Memiliki rasa persatuan dan kekeluargaan terhadap teman sekolah dan sesama.
4. Dalam segala perkataan dan perbuatan dapat menunjukkan bahwa ia adalah seorang yang terpelajar, bertanggung jawab, berbudi luhur, berprestasi dan berkahlak mulia.
5. Setiap siswa secara sadar berkewajiban menaati dan menegakan tata tertib bersekolah.

#### C. TATA TERTIB BERSEKOLAH

Dasar : Surat Edaran Kabid Pembinaan Generasi Muda Kanwil Depdikbud Jateng No 682/103.1/0/90, tanggal 10 November 1990 tentang penanggulangan kerawanan sekolah.

##### I. Kewajiban siswa :

1. Para siswa diwajibkan datang di sekolah selambatnya 5(lima) menit sebelum jam pelajaran dimulai. Pelajaran dimulai pukul 07.00 s/d 13.30, hari Jum'at pelajaran dimulai jam 07.00 s/d 11.00 dan hari Sabtu dimulai pukul 07.00 s/d 12.45.

Pada pukul 07.00 pintu gerbang sekolah ditutup dan akan dibuka kembali pada pukul 07.15. bagi siswa yang terlambat akan mendapat layanan/ bimbingan oleh petugas setelah pintu dibuka. Kemudian mendapat surat izin masuk kelas untuk mengikuti pelajaran dengan menyerahkan surat izin tersebut kepada guru yang mengajar.
2. Pada awal dan setelah pelajaran terakhir paara siswa wajib berdoa yang dipimpin oleh ketua/ pengurus kelas.
3. Selama kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung siswa wajib mengikuti dengan sebaik-baiknya.
4. Apabila guru belum masuk kelas/ jam kosong maka ketua kelas/pengurus kelas wajib menghubungi guru yang bersangkutan atau guru piket.



5. Siswa wajib mengikuti Upacara Bendera yang diselenggarakan oleh sekolah dengan tertib dan berseragam sekolah lengkap.
6. Siswa wajib menjaga dan bertanggung jawab terhadap : Kebersihan, Ketertiban, Keamanan, Keindahan, dan kekeluargaan (5K).
7. Bagi siswa yang merusak, menghilangkan, mengotori barang milik sekolah atau yang bukan miliknya, maka wajib mengganti, memperbaiki, membersihkan dengan segera dan mendapat sanksi sesuai dengan edaran sekolah Nomor : 422/478/2010.
8. Siswa yang tidak masuk sekolah karena sakit atau kepentingan lain, harus menyertakan surat izin/ permohonan dari orang tua untuk siswa yang tidak masuk karena sakit selama lebih dari 2 hari harus membawa surat keterangan dokter.
9. Bagi siswa yang akan meninggalkan sekolah dan sudah direncanakan harus membawa surat izin/ keterangan dari orang tua.
10. Pada waktu istirahat I dan II siswa tidak diperkenankan keluar dari sekolah kecuali mendapat izin dari petugas/ BK.
11. Untuk kebutuhan jajan/ makanan siswa hanya diperbolehkan pada waktu istirahat.
12. Setiap siswa wajib menjadi petugas Upacara Bendera secara bergantian.
13. Siswa kelas X pada semester I wajib mengikuti kegiatan ekstra **Pramuka** dan satu kegiatan **ekstra pilihan** yang diadakan, sedang pada semester II wajib mengikuti 1 kegiatan **ekstra pilihan**.
14. Siswa kelas XII pada semester I dan II **WAJIB** mengikuti 1 kegiatan ekstra kulikuler pilihan.
15. Setiap siswa wajib menjaga dan mengamankan barang-barang yang menjadi miliknya selama di sekolah.

## II. Pakaian Seragam Sekolah

Dasar : Surat Keputusan Dirjen Dikdasmen Depdikbud Nomor : 100/C/KEP/DS/1991, Tanggal 16 Februari 1991 tentang Penggunaan Pakaian Seragam Sekolah. Siswa wajib berpakaian sekolah sesuai dengan ketentuan yang berlaku :

1. Seragam sekolah hari Senin s.d Kamis putih abu-abu sedangkan pada hari Jumat menggunakan seragam pramuka, dan Sabtu batik.
2. Baju kemeja warna putih, model biasa, kerah sport lengan pendek bersaku saku dan atribut lengkap (nama.lokasi, dan bidge OSIS), baju dimasukkan ke dalam celana atau rok (sesuai dengan lampiran gambar/contoh).
3. Celana panjang model biasa tanpa lipatan/ loi, bersaku samping dua, belakang bersaku satu (**saku bobok, bukan saku tempel**) lebar celana bawah antara 18-22 cm, dan untuk putri panjang rok **5 cm bawah lutut, tidak ketat**, bersaku samping dua dan perploi satu di tengah (lihat contoh).
4. Ikat pinggang warna **hitam polos** dengan lebar maksimal : 3,5 cm.
5. Setiap hari **Senin** dan pada saat **Upacara** Bendera setiap siswa wajib bersepatu warna **hitam polos** dan berkaos kaki warna putih (Tinggi minimal 10 cm. Di atas mata kaki) serta memakai topi sekolah.
6. Pada hari Jumat berseragam pramuka, sepatu **hitam polos** dan **kaos kaki hitam** (tinggi minimal 10 cm. Di atas mata kaki).
7. Pakaian seragam dipakai dengan rapi, baju dimasukkan dan kelihatan ikat pinggangnya. Kemeja panjang hanya khusus bagi siswi yang berjilbab, panjang rok menyesuaikan, kerudung warna putih dan pada saat upacara tetap memakai topi.

8. Pada saat mengikuti pelajaran olahraga harus menggunakan pakaian olahraga yang ditentukan dari sekolah.

III. Keindahan dan Kerapian Diri :

1. Tatanan rambut putra harus pendek dan rapi serta tidak diwarnai. Depan di atas alis dan belakang di krah dan tidak boleh gundul.
2. Tatanan rambut putri yang panjang harus rapi tidak boleh pendek seperti laki-laki serta tidak boleh diwarnai.
3. Untuk siswa yang skait dan perlu menggunakan jaket harus seizin BK.
4. Pakaian seragam harus bersih dan rapi, tanpa coret-coret, aksesoris dan tambahan tidak semestinya.
5. Papan nama lengkap (bukan nama panggilan/samaran) dan lokasi hanya dua warna (dasar putih dan tulisan hitam).

IV. Larangan bagi Siswa :

SISWA DILARANG :

1. Tidak masuk tanpa keterangan dari orang tua.
2. Meninggalkan pelajaran tanpa izin guru pengajar/BK.
3. Membuat gaduh pada saat pelajaran dan di lingkungan sekolah.
4. Membawa, menyimpan dan menggunakan rokok, minuman keras, narkoba dan obat-obat terlarang lainnya.
5. Membawa senjata api, senjata tajam dan alat-alat berbahaya lainnya.
6. Membawa, menyimpan dan menggunakan buku/majalah/CD porno.
7. Membawa dan menggunakan alat judi.
8. Coret-coret di meja, kursi, pot bunga, ruangan, buku perpustakaan, laboratorium, kamar kecil, dan diseluruh lingkungan sekolah.
9. Berkata kotor, dan tindakan asusila kepada siapa saja.
10. Mengancam, berkelahi dengan siapa saja dengan dalih apapun di dalam maupun di luar sekolah.
11. Melakukan tindakan kriminal dan tindakan melawan hukum.
12. Membawa HP di lingkungan sekolah.
13. Menggunakan fasilitas sekolah untuk tujuan di luar pendidikan.
14. Mengadakan acara ulang tahun yang dapat mengganggu kegiatan belajar mengajar dan kebersihan sekolah.
15. Menerima tamu tanpa seizin guru BK/guru piket.
16. Menikah.
17. Berpacaran di lingkungan sekolah.
18. Memakai jaket/jamper di lingkungan sekolah tanpa seizin BK/ guru piket.
19. Membawa mobil dan masuk lingkungan sekolah.
20. Berbohong, melecehkan, mengancam dan menganiaya teman, guru, dan karyawan sekolah.
21. Membentuk kelompok (geng) yang bersifat negatif di sekolah.
22. Memanipulasi, memalsukan dokumen sekolah dan surat izin orang tua.
23. Memakai perhiasan (aksesoris) gelang, kalung, dan tindik bagi siswa putra dan bagi siswa putri dilarang bersolek berlebihan (alis mata, lipstik, cat kuku, rambut diwarnai).
24. Membawa/memakai sepeda motor dengan perlengkapan tidak standar, antara lain : **knalpot, ban yang terlalu kecil, dll.**
25. Membunyikan sepeda motor **keras-keras** di lingkungan sekolah.

## V. SANKSI :

1. Bagi siswa yang melanggar Tata Tertib sekolah akan diberi sanksi sesuai dengan tingkat pelanggarannya, berdasarkan hasil keputusan rapat koordinasi : wali kelas, BK, STP2K, Wakasek Kesiswaan dan Kepala Sekolah. Sanksi diberikan secara bertingkat berdasarkan tingkat pelanggaran, dengan urutan :
  - a. Peringatan lisan/tertulis.
  - b. Surat pernyataan dari orang tua
  - c. Dipulangkan
  - d. Diskorsing (tidak boleh mengikuti KBM)
  - e. Dikembalikan kepada orang tua.
2. Selain sanksi di atas sekolah berhak memberi sanksi yang sifatnya mendidik.
3. Tanpa peringatan terlebih dahulu sekolah dapat langsung mengembalikan siswa kepada orang tua terhadap jenis pelanggaran berat, antara lain :
  - a. Pelanggaran asusila
  - b. Menikah
  - c. Narkoba/mabuk
  - d. Perkelahian
  - e. Pencurian
  - f. Mengancam, menganiaya siswa, guru atau karyawan sekolah

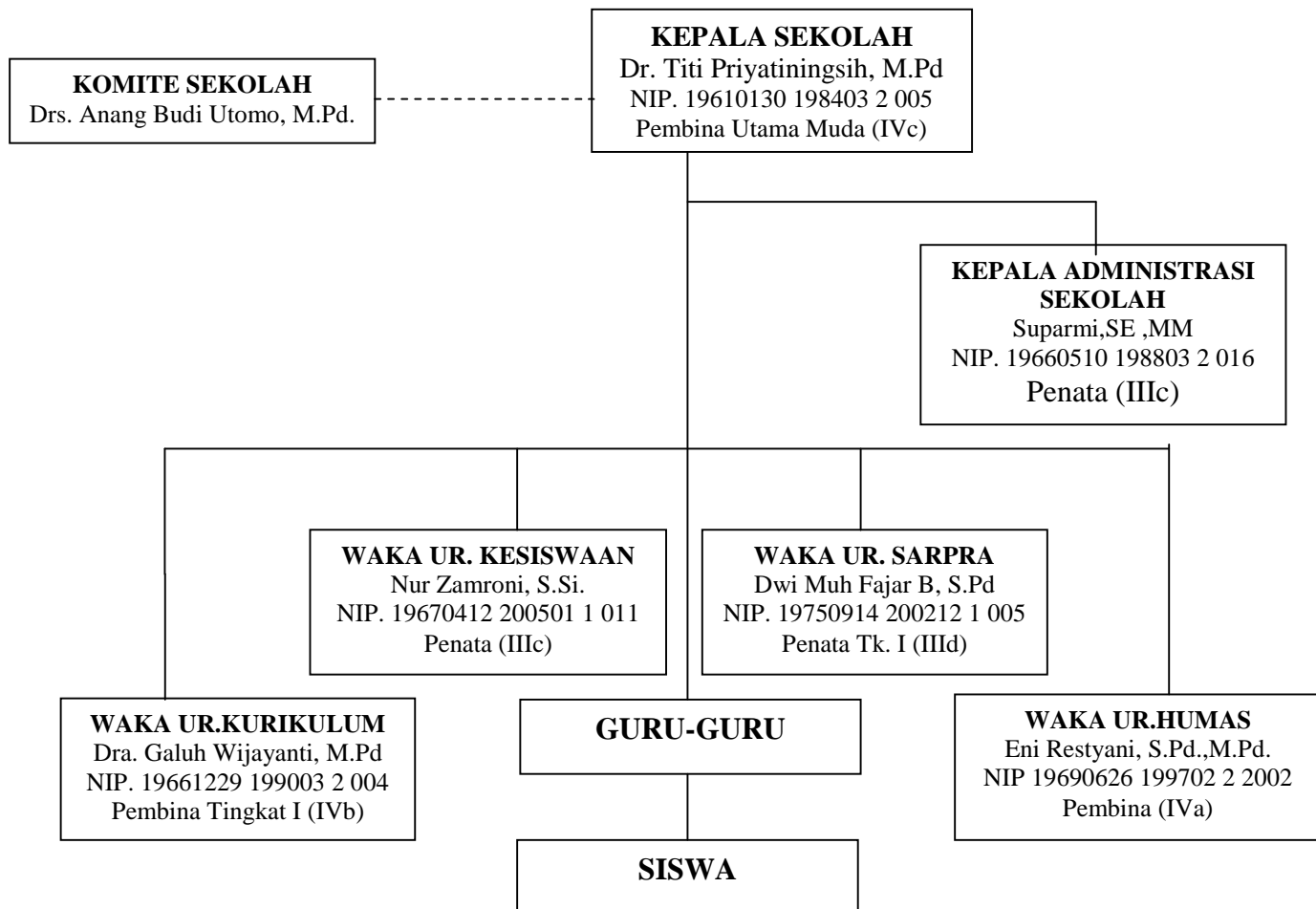
Hal-hal yang belum diatur dalam Tata Tertib Sekolah ini akan diatur secara khusus dan ditetapkan kemudian.

Tata Tertib sekolah ini berlaku sejak ditetapkan.

Ditetapkan di Semarang  
Pada tanggal :  
Kepala Sekolah

Dr. Titi Priyatningsih, M. Pd  
NIP. 19610130 198403 2 005

## STRUKTUR ORGANISASI SMA NEGERI 12 SEMARANG



Garis Komando —————

Garis Konsultasi - - - - -

## LAMPIRAN 5

**STRUKTUR PEGAWAI TATA USAHA SMA NEGERI 12 SEMARANG**

NO	NAMA	NIP	Pnkt/Gol Ruang	Jabatan
1	Suparmi,S.E,M.M	19660510 198803 2 016	Penata, III/c	Kepala Tata Usaha
2	Sri Mulyani	19641027 199102 2 001	Penata Muda, III/b	Adm.Bid. Perkap dan inventaris barang
3	Sugeng,A.Md	19660815 198703 1 012	Penata Muda, III/b	Adm.Bid. Kesiswaan
4	Fahrur Rozi	19811213 200604 1 008	Pengatur Muda, II/b	Adm.Bid. Keuangan
5	Suratmin	19640703 200212 1 004	Pengatur Muda,II/b	Pembantu Adm.kantor
6	Emy Riana	-	TTT	Adm.Kantor Bid.Persuratan
7	Lela Rodhatin	-	TTT	Adm.Kantor Bid.Kepegawaian
8	Eko Sri Winarsih	-	TTT	Laboran
9	Markamah	-	TTT	Pembantu Pelaksana Kantor
10	Candra Adi Utama	-	TTT	Pembantu Pelaksana Adminstrasi Kantor
11	Mahmudi	-	TTT	Satpam
12	Sumali	-	TTT	OB
13	Timaryo	-	TTT	Penjaga Keamanan
14	Wasimin	-	TTT	Penjaga Keamanan
15	Rudi Supriyanto	-	TTT	Adm. Perpustakaan
16	Kusnan	-	TTT	Penjaga Keamanan
17	Suprayitno Hadi S	-	TTT	Pembantu Pelaksana Kantor
18	Achmad Tri Susilo	-	TTT	OB

## LAMPIRAN 6

**STRUKTUR KURIKULUM****KELAS X**

NO	Mata Pelajaran	Alokasi Waktu	
		Semester I	Semester II
1	Pendidikan Agama	2	2
2	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2
3	Bahasa dan Sastra Indonesia	4	4
4	Bahasa Inggris	4	4
5	Matematika	4	4
6	Fisika	3	3
7	Biologi	2	2
8	Kimia	4	4
9	Sejarah	1	1
10	Geografi	2	2
11	Ekonomi	3	3
12	Sosialogi	2	2
13	Seni Budaya	2	2
14	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2
15	Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2
16	Ketrampilan / Bahasa Asing : Bahasa Jepang	2	2
17	C. Muatan Lokal : Bahasa Jawa	2	2
	D. Bimbingan Konseling		
	E. Pengembangan Diri	2*)	2*)
	<b>Jumlah</b>	43	43

2\*) : Ekuivalen 2 jam pembelajaran (di luar kelas)

## KELAS XI DAN XII PROGRAM ILMU SOSIAL

NO	KOMPONEN	ALOKASI WAKTU			
		Kelas XI		Kelas XII	
		Smt I	Smt II	Smt I	Smt II
<b>A</b>	<b>Mata pelajaran</b>				
1	Pendidikan Agama	2	2	2	2
2	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4	4
4	Bahasa Inggris	4	4	4	4
5	Matematika	4	4	5	5
6	Sejarah	3	3	3	3
7	Geografi	4	4	3	3
8	Ekonomi	6	6	6	6
9	Sosiologi	4	4	4	4
10	Seni Budaya	2	2	2	2
11	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	2	2	2	2
12	TIK	2	2	2	2
13	Keterampilan Bahasa Asing/Bahasa Perancis	2	2	2	2
<b>B</b>	<b>Muatan Lokal</b>				
1	Bahasa Jawa	2	2	2	2
<b>C</b>	<b>Pengembangan Diri</b>	<b>2*)</b>	<b>2*)</b>	<b>2*)</b>	<b>2*)</b>

**2\*) : Ekuivalen 2 jam pembelajaran (di luar kelas)**

## KELAS XI DAN XII PROGRAM ILMU ALAM

NO	KOMPONEN	ALOKASI WAKTU			
		Kelas XI		Kelas XII	
		Smt I	Smt II	Smt I	Smt II
<b>A</b>	<b>Mata pelajaran</b>				
1	Pendidikan Agama	2	2	2	2
2	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4	4
4	Bahasa Inggris	4	4	4	4
5	Matematika	5	5	5	5
6	Fisika	5	5	5	5
7	Kimia	5	5	5	5
8	Biologi	5	5	5	5
9	Sejarah	1	1	1	1
10	Seni Budaya (seni rupa)	2	2	2	2
11	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	2	2	2	2
12	TIK	2	2	2	2
13	Keterampilan Bahasa Asing : Ketrampilan Olah buah	2	2	2	2
<b>B</b>	<b>Muatan Lokal</b>				
1	Bahasa Jawa	2	2	2	2
<b>C</b>	<b>Pengembangan Diri</b>	<b>2*)</b>	<b>2*)</b>	<b>2*)</b>	<b>2*)</b>

**2\*) : Ekuivalen 2 jam pembelajaran (di luar kelas)**



## KELAS XI DAN XII PROGRAM BAHASA

NO	KOMPONEN	ALOKASI WAKTU			
		Kelas XI		Kelas XII	
		Smt I	Smt II	Smt I	Smt II
<b>A</b>	<b>Mata pelajaran</b>				
1	Pendidikan Agama	2	2	2	2
2	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	6	6	5	5
4	Bahasa Inggris	6	6	6	6
5	Matematika	3	3	4	4
6	Sastra Indonesia	4	4	4	4
7	Bahasa Asing / Bahasa Jepang	5	5	5	5
8	Antropologi	3	3	3	3
9	Sejarah	2	2	2	2
10	Seni Budaya	2	2	2	2
11	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	2	2	2	2
12	TIK	2	2	2	2
13	Keterampilan Bahasa Asing/Bahasa Perancis	2	2	2	2
<b>B</b>	<b>Muatan Lokal</b>				
1	Bahasa Jawa	2	2	2	2
<b>C</b>	<b>Pengembangan Diri</b>	<b>2*)</b>	<b>2*)</b>	<b>2*)</b>	<b>2*)</b>

*2\*) : Ekuivalen 2 jam pembelajaran (di luar kelas)*

LAMPIRAN 7

FASILITAS SEKOLAH

1. Luas tanah yang dikuasai sekolah menurut status kepemilikan.

No	Status Kepemilikan		Luas tanah Seluruhnya
1	Milik	Sertifikat	14.435.00 m <sup>2</sup>
		Belum sertifikat	m <sup>2</sup>
	Total Luas Tanah Hak Milik		14.435.00 m <sup>2</sup>
2	Bukan milik		m <sup>2</sup>
Total Luas Tanah Seluruh			14.435.00 m <sup>2</sup>

2. Kondisi lahan hak milik sekolah.

Kondisi Lahan		Luas Lahan	Jenis Lahan
Hak Milik	Terbangun	3.610.00 m <sup>2</sup>	1
	Belum Terbangun	10.825.00 m <sup>2</sup>	2

3. Buku dan alat pendidikan.

No	Mata Pelajaran	Buku Pelajaran						Alat Pendidikan		
		Pegangan Guru		Teks Siswa		Penunjang		Jumlah Alat Peraga (set)	Jumlah Alat Peraga (set)	Media Pembelajaran Elektronik (judul/set)
		Jumlah Judul	Jumlah Eksemplar	Jumlah Judul	Jumlah	Jumlah judul	Jumlah eksemplar			
1	PPKn	33	160	20	872	76	741			

2	Pendidikan Agama	28	28	35	263	185	334			
3	Bahasa dan Sastra Indonesia	37	46	52	2254	229	937			
4	Bahasa Inggris	38	61	52	2285	201	258			
5	Sejarah Nasional dan umum	18	18	18	3963	75	428			
6	Pendidikan Jasmani	17	21	27	98	84	134			
7	Matematika	50	64	17	1776	75	658			
8	IPA									
	a. Fisika	35	53	40	2380	78	266			
	b. Biologi	30	36	29	2017	72	624			
	c. Kimia	35	52	18	1807	44	183			
9	IPS									
	a. Ekonomi	17	35	12	1283	69	302			
	b. Sosiologi	12	18	16	752	35	254			
	c. Geografi	9	13	18	12012	33	230			
	d. Sejarah Budaya	5	7	1	130	3	83			
	e. Tata Negara	2	2	1	75	3	31			
	f. Antropologi	5	6	2	150	12	155			
10	Pendidikan Seni	4	5	4	14	21	79			
11	Bahasa Asing lain	1	1	3	158	8	20			
12	Bimbingan dan penyuluhan	22	24	13	13					
13	Muatan Lokal	9	15	5	1043	59	566			
14	Kerajinan dan Kesenian	5	6			20	25			
15	Buku lainnya....	6				76	1150			

4. Perlengkapan.

a. Perlengkapan Kegiatan Administrasi ;

No	Jenis Perlengkapan	Jumlah Total	Kondisi Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Komputer Dekstop	0 Unit	Unit	Unit	Unit
	1. Core Duo / lebih	8 Unit	8 Unit	Unit	Unit
	2. Pentiu m 4	9 Unit	9 Unit	Unit	Unit
	3. Pentiu m 3 / kurang	0 Unit	0 Unit	Unit	Unit
2	Notebook / laptop	0 Unit	Unit	Unit	Unit
	4. Core Duo / lebih	3 Unit	3 Unit	Unit	Unit
	5. Pentiu m 4	1 Unit	1 Unit	Unit	Unit
	6. Pentiu m 3 / kurang	7 Unit	5 Unit	Unit	2 Unit
3	Komputer Server	0 Unit	Unit	Unit	Unit
4	Printer	13 Unit	4 Unit	2 Unit	7 Unit
5	Scanner	2 Unit	2 Unit	Unit	Unit
6	Telepon	2 Unit	2 Unit	Unit	Unit
7	Faximile	1 Unit	1 Unit	Unit	Unit
8	Fotocopy	1 Unit	Unit	Unit	1 Unit
9	Mesin Stensi	3 Unit	2 Unit	Unit	1 Unit
10	Mesin ketik	2 Unit	2 Unit	Unit	Unit
11	Kamera digital	1 Unit	1 Unit	Unit	Unit
12	Kamera video / handycam	2 Unit	2 Unit	Unit	Unit

b. Perlengkapan kegiatan pembelajaran (ruang teori dan praktek).

No	Jenis Perlengkapan	Jumlah Total	Kondisi Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Komputer Dekstop	0 Unit	Unit	Unit	Unit
	a. Core Duo / lebih	0 Unit	Unit	Unit	Unit
	b. Pentium 4	25 Unit	Unit	Unit	Unit
	c. Pentium 3 / kurang	44 Unit	Unit	Unit	Unit
2	Notebook / laptop	0 Unit	Unit	Unit	Unit
	a. Core Duo / lebih	0 Unit	Unit	Unit	Unit
	b. Pentium 4	0 Unit	Unit	Unit	Unit
	c. Pentium 3 / kurang	0 Unit	Unit	Unit	Unit
3	Komputer Server	1 Unit	Unit	Unit	Unit
4	Jaringan Internet	2 Unit	Unit	Unit	Unit
5	LAN / jaringan internet sekolah	30 Unit	Unit	Unit	Unit
6	LCD / Proyektor dan layar / Screen	14 Unit	Unit	Unit	Unit
7	Sound System ruangan	34 Unit	Unit	Unit	Unit
8	Printer	2 Unit	Unit	Unit	Unit
9	Scanner	0 Unit	Unit	Unit	Unit
10	Kamera digital / handycam	0 Unit	Unit	Unit	Unit
11	Televisi / LCD / LED	3 Unit	Unit	Unit	Unit
12	Pendingan ruangan (AC)	10 Unit	Unit	Unit	Unit

c Ruang menurut jenis, kondisi, dan status kepemilikan.

no	Nama ruangan	Kode prasarana Dikmen								Bukan milik
			Jumlah ruang atau unit bangunan	Panjang ruang atau bangunan (meter)	Lebar ruang atau bangunan (meter)	baik	Rusak ringan	Rusak sedang	Rusak berat	
1	Ruang Teori / kelas	01	29	213.20	115.00	29				
2.	Laboratorium IPA	02								
3.	Laboratorium Kimia	03	1	18.38	10.00	1				
4.	Laboratorium Fisika	04	1	11.50	12.00	1				
5.	Laboratorium Biologi	05	1	17.00	9.00	1				
6.	Laboratorium Bahasa	06	1	16.72	9.00	1				
7.	Laboratorium IPS	07								
8.	Laboratorium Komputer	08	2	12.00	8.25	2				
9.	Ruang	09	1	16.90	9.00	1				

	Perpustakaan									
10.	Ruang Perpustakaan Multimedia	10								
11.	Ruang Pusat Sumber Belajar	11								
12.	Ruang Keterampilan	12	1	11.00	20.00					
13.	Ruang Serbaguna/aula	13								
14.	Ruang UKS	14	1	3.00	3.00					
15.	Koperasi / Toko	20	1	4.00	9.00					
16.	Ruang BP/BK	21	1	10.40	8.00					
17.	Ruang Kepala Sekolah	22	1	12.00	9.00					
18.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	22	1	12.00	5.50					
19.	Ruang Guru	23	1	12.00	16.50					
20.	Ruang Tata Usaha	24	1	16.00	12.00					

21.	Ruang Osis	25	1	4.50	5.00					
22.	Ruang Ekstrakurikuler	42								
23.	Ruang PMR	43								
24.	Kamar Mandi Guru laki-laki	26	2	6.00	4.00					
25.	Kamar Mandi Guru perempuan	27	2	6.00	4.00					
26.	Kamar Mandi Siswa laki-laki	28	9	7.52	9.50					
27.	Kamar Mandi Siswa perempuan	29	9	9.02	10.50					
28.	Gudang	30	4	17.50	6.00					
29.	Ruang Ibadah	31	1	5.32	7.00					
30.	Rumah dinas kepala sekolah	32								
31.	Rumah dinas Guru	33								
32.	Rumah	34								



	penjaga sekolah									
33	Sanggar/ Ruang MPGP	35								
34	Sanggar PKG	36								
35	Asrama Siswa	37								
36	Unit produksi	38								
37	Ruang multime dia	39								
38	Teacher Resourc e Researc h Centre (TRRC)	40								
39	Ruang Olah Raga	41								
40	Dapur/P antry	44								
41	Kantin/ Warung Sekolah	45								
42	Lapanga n Olah Raga/Up acara	46								
43	Tempat Parkir	47								
44	Lainnya	99								

LAMPIRAN8

**KALENDER PENDIDIKAN  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013  
SMA NEGERI 12 SEMARANG**

BULAN HARI	JANUARI 2013						FEBRUARI 2013						MARET 2013					
	MINGGU		6	13	20	27			3	10	17	24			3	10	17	24
SENIN		7	14	21	28			4	11	18	25			4	11	18	25	
SELASA	1	8	15	22	29			5	12	19	26			5	12	19	26	
RABU	2	9	16	23	30			6	13	20	27			6	13	20	27	
KAMIS	3	10	17	24	31			7	14	21	28			7	14	21	28	
JUM'AT	4	11	18	25			1	8	15	22			1	8	15	22	29	
SABTU	5	12	19	26			2	9	16	23			2	9	16	23	30	

BULAN HARI	APRIL 2013						MEI 2013						JUNI 2013					
	MINGGU		7	14	21	28			5	12	19	26			2	9	16	23
SENIN	1	8	15	22	29			6	13	20	27			3	10	17	24	
SELASA	2	9	16	23	30			7	14	21	28			4	11	18	25	
RABU	3	10	17	24			1	8	15	22	29			5	12	19	26	
KAMIS	4	11	18	25			2	9	16	23	30			6	13	20	27	
JUM'AT	5	12	19	26			3	10	17	24	31			7	14	21	28	
SABTU	6	13	20	27			4	11	18	25			1	8	15	22	29	

Keterangan :

<b>1 Januari 2013</b>	: Libur Tahun BARU Masehi 2013	<b>15 – 18 April 2013</b>	: Perkiraan UNAS Utama
<b>24 Januari 2013</b>	: Maulud Nabi Muhammad S.A.W	<b>22 – 25 April 2013</b>	: Perkiraan UNAS Susulan
<b>28 – 31 Januari 2013</b>	: Penjagaan UN / US	<b>2 Mei 2013</b>	: Upacara Hari Pendidikan Nasional
<b>10 Februari 2013</b>	: Tahun Baru Imlek 2564	<b>9 Mei 2013</b>	: Libur Kenaikan Isa Almasih
<b>18 – 21 Februari 2013</b>	: Try Out UN / US kelas XII	<b>20 Mei 2013</b>	: Upacara Hari Kebangkitan Nasional
<b>22 – 28 Februari 2013</b>	: Ujian Praktik	<b>25 Mei 2013</b>	: Hari Raya Waisak Tahun 2557
<b>1 – 2 Maret 2013</b>	: Ujian Praktik	<b>6 Juni 2013</b>	: Isra Mi'raj Nabi Muhammad S.A.W
<b>7 – 9 Maret 2013</b>	: Try Out UN/US kelas XII	<b>10 – 15 Juni 2013</b>	: Ulangan Akhir Semester 2
<b>12 Maret 2013</b>	: Hari Raya Nyepi Tahun Baru Saka 1935	<b>17 – 21 Juni 2013</b>	: Persiapan Penerimaan LHBS
<b>13 – 20 Maret 2013</b>	: Ujian sekolah utama	<b>20 Juni 2013</b>	: Rapat Wali Kelas
<b>18 – 21 Maret 2013</b>	: Kegiatan Tengah Semester	<b>21 Juni 2013</b>	: Rapat Pleno Kenaikan Kelas
<b>21 – 23 Maret 2013</b>	: Ujian Sekolah Susulan	<b>22 Juni 2013</b>	: Pembagian LHBS
<b>29 Maret 2013</b>	: Libur Wafat Isa Almasih	<b>24 – 30 Juni 2013</b>	: Libur Semester 2
<b>3 – 6 April 2013</b>	: Penjagaan UN		

## LAMPIRAN 9

**KEGIATAN EKSTRAKURIKULER  
DI SMA NEGERI 12 SEMARANG**

NO	NAMA EKSTRAKURIKULER	WAKTU LATIHAN	TEMPAT	KETERANGAN
1	Pramuka	Jumat, 14.30 – 16.30	Lap. utama	Wajib diikuti siswa kelas X pada semester I
2	Paskibra	Selasa, 14.00 –16.00	Lap. utama	
3	Palang Merah Remaja	Selasa, 14.00 – 15.30	Hall	
4	ECC (English Conversation Club)	Rabu, 14.00 – 15.30	Ruang kelas	
5	Gabsimo	Selasa, 14.00 – 15.30	Lapangan parkir	
6	Bola voli	Kamis, 15.00 – 17.00	Lap. Bola voli	
7	Bola Basket	Senin, 15.00 -17.00	Lap. Basket	
8	Sepak Bola	Selasa, 14.00 – 15.30	Lap. Sepak bola Sabrangan	
9	Rohis/BTQ	Senin, 14.00 – 15.30	Mushola	
10	Paduan Suara	Sabtu, 13.00 – 14.30	Ruang kelas XI IPS 2	
11	KIR	Jumat, 11.00 – 12.00	Ruang Guru	Terdiri dari KIR Umum dan KIR khusus mapel OSN
12	Band	Jumat , 15.00 – 17.00	Ruang musik	
13	Seni Tari	Jumat, 11.00 – 12.00	Ruang Serba Guna	
14	Teater	Jumat, 11.00 – 13.00	Ruang Serba Guna	
15	Karawitan	Selasa, 14.00 – 15.30	Ruang Kesenian	
16	ROKRIS (Kerokhanian Kristen)	Jumat, 11.00 – 12.00	Ruang kelas	
17	JCC	Senin, 14.00 – 15.30	Ruang kelas	
18	Futsal	Sabtu, 15.30 – 17.00	Lap. Futsal	
19	Taekwondo	Sabtu, 14.00 – 15.30		